



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthhan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

**Strategi *Facebook* Dalam menyebarkan Informasi Berita Kriminal
(Studi Khusus Desa Teluk Sialang) Kecamatan Tungkal Ilir
Kabupaten Tanjung Jabung Barat**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu (S.1) dalam Ilmu Jurnalistik Islam
Fakultas Dakwah



Oleh :

Rini Asri

Nim: 305171450

**PRODI JURNALISTIK ISLAM
FAKULTAS DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN THAHA SAIFUDDIN
JAMBI
2021**

Jambi, Oktober 2021

Pembimbing I : M. Junaidi Habe, S.Ag, M.Si

Pembimbing II : Agus Slamet Nugroho, S.Sos, M.I.Kom

Alamat : Fak. Dakwah Uin STS Jambi

Jl. Raya Jambi Muara Bulian

Simp. Sungai Duren

Muaro Jambi

Kepada Yth.

Bapak Dekan

Fak.Dakwah

UIN STS Jambi

Di-

JAMBI

NOTA DINAS

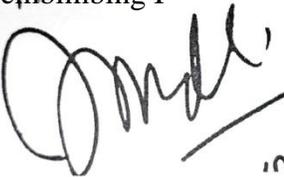
Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah **Membaca dan mengadakan perbaikan** sesuai dengan persyaratan yang berlaku di Fakultas Dakwah UIN STS Jambi, maka kami berpendapat bahwa Skripsi Saudari (Rini Asri) dengan judul **“Strategi Facebook Dalam Menyebarkan Informasi Berita Kriminal (Studi Khusus Desa Teluk Sialang Kecamatan Tungkal Ilir Kabupaten Tanjung Jabung Barat)”** telah dapat diajukan untuk dimunaqashakan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) pada jurusan Jurnalistik Islam Fakultas Dakwah UIN STS Jambi.

Demikianlah yang dapat kami sampaikan kepada Bapak/Ibu, semoga bermanfaat bagi kepentingan agama, nusa dan bangsa.

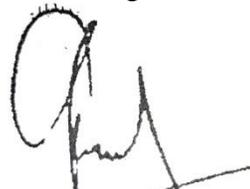
Wassalam

Pembimbing I



Muhammad Junaidi, S.Ag., M.Si
NIP. 197105101997031014

Pembimbing II



Agus Slamet Nugroho, S.Sos., M.I. Kom
NIDN. 1024087601



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS DAKWAH

Jalan Raya Jambi- Ma. Bulian, Simp Sei. Duren Telp. 0741-582020

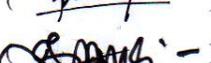
PENGESAHAN

Skripsi ini dengan judul "Strategi Facebook dalam menyebarkan informasi berita kriminal (Studi khusus Desa Teluk Sialang Kecamatan Tungkal Ilir Kabupaten Tanjung Jabung Barat)" yang dimunaqasyahkan oleh Sidang Fakultas Dakwah UIN STS Jambi pada:

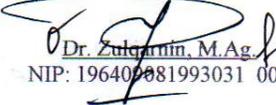
Nama/Nim : Rini Asri / 305171450
Hari/Tanggal : Senin / 15 November 2021
Jam : 11:00-12:30 WIB
Tempat : Gedung Dekanat Fakultas Dakwah

Telah diperbaiki sebagaimana hasil sidang munaqasyah diatas dan telah diterima sebagai bagian dari persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Jurusan Jurnalistik Islam dalam bidang keilmuan pada Fakultas Dakwah UIN STS Jambi.

Jambi, 15 November 2021
TIM PENGUJI

| | | |
|-------------------|---------------------------------------|--|
| Ketua Sidang | : Drs. Sururuddin, M.Pd | () |
| Sekretaris Sidang | : Burhaanuddin, S.Pd.I | () |
| Penguji I | : Dr. Agus Salim, M.Pd.I | () |
| Penguji II | : Mila Wahyuni, S.kom.I,M.Kom.I | () |
| Pembimbing I | : M. Junaidi Habe, M. Si | () |
| Pembimbing II | : Agus Slamet Nugroho, S.Sos.,M.I.Kom | () |

Dekan Fakultas Dakwah


Dr. Zulqurnin, M.Ag
NIP: 19640081993031 002

1. Uraian mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumber aslinya;
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rini Asri
Nim : 305171450
Tempat / Tanggal Lahir : Teluk Sialang / 15 Oktober 1999
Konsentrasi : Jurnalistik Islam
Alamat : Desa Teluk Sialang, Kecamatan Tungkal Ilir,
Kabupaten Tanjung Jabung Barat

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul **“Strategi Facebook Dalam Menyebarkan Informasi Berita Kriminal (Studi Khusus Desa Teluk Sialang Kecamatan Tungkal Ilir Kabupaten Tanjung Jabung Barat)”** adalah benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang telah disebutkan sumbernya sesuai ketentuan yang berlaku. Apabila dikemudian hari ternyata pernyataan ini tidak benar, maka saya sepenuhnya bertanggung jawab sesuai dengan hukum yang berlaku di Indonesia dan ketentuan di Fakultas Dakwah UIN STS Jambi, termasuk pencabutan gelar yang saya peroleh melalui skripsi ini.

Demikianlah surat pernyataan yang saya buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Jambi, Oktober 2021
Penulis,



Rini Asri
NIM. 305171450

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulfha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulfha Jambi



Motto

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِن جَاءَكُمْ فَاسِقٌ بِنَبَأٍ فَتَبَيَّنُوا أَن تُصِيبُوا قَوْمًا بِجَهَالَةٍ فَتُصْبِحُوا عَلَىٰ
مَا فَعَلْتُمْ نَادِمِينَ

“Wahai orang-orang yang beriman! Jika seseorang yang fasik datang kepadamu membawa suatu berita, maka telitilah kebenarannya, agar kamu tidak mencelakakan suatu kaum karena kebodohan (kecerobohan), yang akhirnya kamu menyesali perbuatanmu itu.” (QS. AL-Hujurat:6)¹

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

¹ Tim Penerjemah dan Penafsir Al-Qur'an dan Terjemahannya (Jakarta: Departemen Agama RI, 1985), 413



ABSTRAK

Saat ini banyak sekali media-media yang menampilkan informasi secara cepat dan lebih mudah untuk ditemukan oleh masyarakat salah satunya adalah media *facebook*, setelah melakukan penelitan awal bahwa masyarakat Desa teluk sialang banyak menggunakan *facebook*. Oleh sebab itu bisa dilihat pentingnya informasi berita dalam lingkungan masyarakat yang bisa meberikan informasi yang bisa digunakan serta bermanfaat bagi masyarakat luas. Hal ini menjadi menarik untuk diteliti lebih jauh melihat pentingnya informasi berita untuk masyarakat.

Pokok pemaslahan dalam penelitian ini adalah bagaimana kemampuan masyarakat dalam mengkalsifikasi berita kriminal? Masalah tersebut mengharuskan kita mengetahui bagaimana strategi masyarakat menjadikan *facebook* sebagai sumber informasi berita kriminal serta, bagaimana strategi *facebook* sebagai sumber informasi berita kriminal.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif eksploratif untuk menjawab mengapa dan bagaimana suatu peristiwa dapat terjadi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa masyarakat Desa teluk sialang dalam mengkalsifikasi berita berdasarkan jenis berita yang ditampilkan disetiap bertanya seperti bencana alam atau pun berita pendidikan dan lain sebgaiannya. Selain itu strategi masyarakaat dalam memperkenalkan keunggulan-keunggulan menganalkan kepada masyarakaat bertujuan agar menarik minat masyarakat untuk menggunakan *facebook* sebagai sumber informasi, serta pihak Desa pun berusaha memaksimalkan jaringan internet serta memantau pergerakan masyarakat yang menggunakan *faceook* agar mengurangi terjadinya penyebaran berita *hoax*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Sembah sujud serta syukur kepada **Allah SWT** atas kasih sayang dan karunia-Nya yang telah memberikanku kekuatan serta membekaliku dengan ilmu pengetahuan sehingga diberikan kemudahan dalam penyusunan skripsi ini. Sholawat dan salam selalu terlimpahkan keharibaan Rasulullah **Muhammad SAW** semoga kelak kita mendapatkan syafaat dari beliau. Aamiin.

Teristimewa kupersembahkan karya kecil ini kepada cahaya hidup yang sangat kusayangi Ayahanda (**Muhammad Nasir**) dan Ibunda (**Yurni**) tercinta, terkasih, dan yang tersayang sebagai tanda bakti, hormat dan terima kasih yang setulusnya. Tiada kata yang bias menggantikan segala sayang, usaha, do'a, semangat dan materi yang telah diberikan untuk penyelesaian tugas akhir ini dibangku kuliah. Semoga ini menjadi awal untuk membuat Ibunda dan Ayahanda bahagia.

Terimakasih atas do'a, cinta, kasih sayang dan bantuan kalian selama ini. Serta keponakan-keponakanku tersayang terima kasih untuk senyum dan tawanya. Hanya karya kecil ini yang dapat kupersembahkan, semoga dapat menjadi kebanggaan kalian semua.

Buat seseorang yang selalu ada menjadi penyemangat (**Rahmansah Amin S.**). Serta kepada Teman-teman: **Rahmayani, Sermila S.Sos, Della Indah Sari S.Sos, Nurul Fajri Siregar, Ella Ningsih Siregar S.S.T.** Dan terimakasih kepada pembimbing yang tak henti membimbing saya. Terima kasih tiada tara atas segala support yang telah di berikan selama ini dan semoga saudaraku tercinta dapat menggapaikan keberhasilan juga di kemudian hari. Tiada yang bisa kuberikan kepada kalian selain kata terimakasih.

Terkhusus untuk Almamater dan kampus biru tercinta.

Taklupa untuk sahabat dan teman seperjuangan **Jl'17**. Serta sahabat, kawan-kawan sehidup, seperjuangan dan se penderitaan dikontrakan, Terima kasih untuk do'a, nasehat, hiburan, kerjasama, ide, traktiran, tebengan dan semangat yang kalian berikan selama ini. Sukses untuk kita semua Aamin.



KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb

Dengan mengucap Alhamdulillah, puji syukur kehadirat Allah SWT. Penulis panjatkan karena atas limpahan rahmat dan karunia-Nya serta hanya kepada-Nya penulis berserah dan memohon hidayah dan pertolongan-Nya sehingga terselesaikan penulisan skripsi ini. Selanjutnya sholawat beriring salam penulis sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, seterusnya kepada semua keluarga, sahabat dan segenap pengikut beliau sampai hari kiamat.

Tulisan yang berjudul **Strategi Facebook Dalam Menyebarkan Informasi Berita Kriminal (Studi Khusus Desa Teluk Sialang Kecamatan Tungkal Ilir Kabupaten Tanjung Jabung Barat)** ini adalah skripsi yang disusun dan di ajukan untuk melengkapi dan memenuhi persyaratan memperoleh gelar sarjana strata satu (S1). Dalam ilmu Jurnalistik Islam pada Fakultas Dakwah, UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Selanjutnya selama penyusunan dan penulisan skripsi ini, penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang tiada terhingga kepada yang terhormat:

1. Bapak M. Junaidi Habe, S.Ag, M.Si selaku Dosen pembimbing I yang telah memberikan petunjuk dan bimbingan, sebagai dosen Pembimbing Akademik serta sebagai Ketua Jurusan/Prodi Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah.
2. Bapak Agus Slamet Nugroho, S.Sos, M.I.Kom selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan petunjuk dan bimbingan.
3. Bapak Dr. Zulqarnin, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Dakwah, UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
4. Bapak Dr. D.I. Ansusa Putra, Lc., M.A.Hum, selaku Wakil Dekan I Bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Dakwah, UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
5. Bapak Arfan Aziz, Ph.D, selaku Wakil Dekan II Bidang Perencanaan Keuangan dan Administrasi Umum.
6. Bapak Dr. Sahmin Batubara, M.H.I, selaku Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama Luar.
7. Bapak Prof. Dr. H. Su'aidi, MA., Ph.D, selaku Rektor UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
8. Ibu Dr. Rofiqoh Ferawati, S.E., M.E.I, selaku wakil Rektor I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
9. Dr. As'ad Isma, M.Pd, selaku wakil Rektor II Bidang Administrasi Perencanaan Dan Keuangan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
10. Dr. Bahrul Ulum, MA, selaku wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
11. Bapak ibu dosen dan asisten dosen di lingkungan Fakultas Dakwah, UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthana Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthana Jambi

12. Karyawan dan karyawan di lingkungan Fakultas Dakwah, UIN Sulthana Thaha Saifuddin Jambi.
13. Karyawan dan karyawan di lingkungan Fakultas Dakwah, UIN Sulthana Thaha Saifuddin Jambi.
14. Kepala desa beserta seluruh Masyarakat Desa Teluk Sialang yang memberikan bantuan kepada penulis dalam penelitian ini.
15. Kepada kawan-kawan seperjuangan Jurnalistik Islam angkatan 2017 lokal A dan semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu. Atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan, penulis mengucapkan terimakasih yang tak terhingga semoga Allah SWT membalasnya. Akhirnya penulis berharap agar penulisan skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Amin yaa rabbal alamin



DAFTAR ISI

| | |
|--|-------------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| NOTA DINAS..... | i |
| SURAT PERNYATAAN ORGANISASI SKRIPSI..... | ii |
| PENGSAHAN..... | |
| MOTTO | iii |
| ABSTRAK | iv |
| PERSEMBAHAN..... | v |
| KATA PENGANTAR..... | vi |
| DAFTAR ISI..... | viii |
| PEDOMAN TRANSLITERASI..... | x |
| | |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Rumusan Permasalahan | 3 |
| C. Batasan Masalah..... | 3 |
| D. Kegunaan Tujuan Penelitian | 3 |
| E. Kerangka Teori | 4 |
| F. Metodologi Penelitian | 11 |
| G. Studi Relavan | 17 |
| BAB II GAMBARAN UMUM DESA TELUK SIALANG..... | 18 |
| A. Keadaan Geografi | 18 |
| B. Wilayah Administrasi | 22 |
| C. Keadaan Penduduk | 25 |
| D. Sosial Masyarakat | 26 |
| E. Agama | 27 |
| F. Pendidikan | 29 |
| G. Ekonomi dan Mata Pencarian | 30 |
| BAB III MENGLASIFIKASI BERITA..... | 33 |
| A. Kemampuan Masyarkat Dalam Mengklasifikasi Berita Kriminal | 33 |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi



| | |
|--|-----------|
| BAB IV EFEKTIVITAS FACEBOOK SABAGAI SUMBER INFORMASI BERITA KRIMINAL | 45 |
| A. Bagaimana Strategi Masyarakat Dalam Menjadikan <i>Facebook</i> Sebagai Sumber Informasi Berita Kriminal | 45 |
| B. Strategi <i>Facebook</i> Dalam Menyebarkan Informasi Berita Kriminal | 50 |
| Bab V PENUTUP..... | 59 |
| A. Kesimpulan | 59 |
| B. Implikasi Penelitian..... | 60 |

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

CURRICULUM VITEA

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

TRANSLITERASI

A. Alfabet

| Arab | Indonesia | Arab | Indonesia |
|------|-----------|------|-----------|
| ا | ‘ | ط | T |
| ب | B | ظ | Z |
| ت | T | ع | ‘ |
| ث | Th | غ | Gh |
| ج | J | ف | F |
| ح | H | ق | Q |
| خ | Kh | ك | K |
| د | D | ل | L |
| ذ | Dh | م | M |
| ر | R | ن | N |
| ز | Z | ه | H |
| س | S | و | W |
| ش | Sh | ء | ‘ |
| ص | ṣ | ي | Y |
| ض | ḍ | | |

B. Vokal dan Harakat

| Arab | Indonesia | Arab | Indonesia | Arab | Indonesia |
|------|-----------|------|-----------|------|-----------|
| أ | A | آ | Ā | إى | ī |
| أ | U | أى | Á | أو | Aw |
| أ | I | أو | Ū | أى | Ay |

C. *Tā’ Marbūṭah*

Transliterasi untuk ta marbutah ini ada dua macam:

1. *Tā’ Marbūṭah* yang mati atau mendapat *harakat sukun*, maka transliterasinya adalah /h/.

| Arab | Indonesia |
|------|-----------|
| صلاة | Salah |
| مرأة | Mir’ah |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli;
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi

2. **Tā' Marbūṭah** hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, maka transliterasinya adalah /t/.

| Arab | Indonesia |
|--------------|---------------------|
| وزار التربية | Wizārat al-Tarbiyah |
| مرآة الزمن | Mir'āt al-zaman |

3. **Tā' Marbūṭah** yang berharakat tanwin maka translitnya adalah /tan/tin/tun.

Contoh:

| Arab | Indonesia |
|------|-----------|
| فجنة | |

BAB 1 PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manusia adalah makhluk yang diciptakan Tuhan dengan rasa ingin tahu terhadap sesuatu hal atau perbuatan yang tinggi. Rasa ingin menambah pengetahuan yang tinggi membuat manusia terus berusaha untuk menciptakan suatu hal baru yang ada di sekitarnya. Salah satu rasa ingin tahu manusia yaitu perkembangan pesatnya adalah teknologi, informasi dan komunikasi di dunia. Perkembangan tersebut berasal dari pemikiran-pemikiran dari manusia yang tak lepas dari budaya yang ada dalam masyarakat tersebut. Bentuk nyata dari perkembangan teknologi adalah informasi dan komunikasi dengan kemajuan industri media massa dalam menyajikan program-program berkualitas yang ada dalam masyarakat.

Informasi yang disajikan oleh media massa menjadi suatu keperluan yang mengetahui hal-hal apa saja yang terjadi disekitar masyarakat. Informasi yang disajikan oleh media massa seharusnya benar adanya, karena informasi adalah sumber berita yang di ambil oleh masyarakat serta bermanfaat bagi masyarakat luas. Kemajuan teknologi semakin mempermudah manusia untuk memperoleh berbagai sumber informasi dan hiburan. Salah satu hasil kemajuan teknologi adalah *Facebook*, yang menjadi benda multimedia yang diminati oleh masyarakat sekitar.

Saat ini *Facebook* hadir memberikan ide serta pengetahuan dan membuat manusia tidak lain agar bermanfaat bagi sejumlah orang dalam mencari dan menemukan informasi. Perkembangan pemanfaatan informasi yang sudah memberikan kenyamanan dan kemanfaatannya. *Facebook* dapat bermanfaat dan membuat revolusi baru dalam dunia informasi saat ini bagi masyarakat luas.

Jarak atau keberadaan informasi saat ini tidak hanya bersumber dari batu, kertas, dan buku seperti pada jaman dahulu kala yang serba terbatas dalam mendapatkan informasi atau suatu berita, namun saat ini dunia semakin



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi

berkembang dengan adanya penemuan-penemuan yang baru yang di temukan oleh para ahli seperti media cetak, media *elektronik* dan lainnya yang sudah mengikuti jaman pada saat ini. Dengan menyediakan berbagai fasilitas internet contohnya *facebook* informasi itu bergerak melalui media yang mengantarkannya kepada masyarakat.

Pemanfaatan *facebook* Di Indonesia berubah spirit jika dalam mengonsumsinya baik. Berdasarkan undang-undang No. 11/2008 tentang informasi dan transaksi *elektronik* pasal 4 yang berbunyi: “Mencerdaskan kehidupan bangsa sebagai dari masyarakat informasi dunia” sekaligus membangun masyarakat informasi dan kepentingan pergaulan di era digital dan tata kehidupan bangsa indonesia.²

Dalam hal ini strategi dalam pencarian berita haruslah benar adanya, karena berita yang di sampaikan kepada masyarakat haruslah benar-benar fakta, hal ini memerlukan kemampuan yang cukup untuk mendapatkan informasi yang *real*. *Fecebook* dapat digunakan dalam mengakses berbagai informasi salah satunya berita kriminal.

Kriminal yaitu satu konsep yang berhubungan dengan sebuah tindakan perilaku atau suatu kejahatan yang dilakukan oleh seseorang atau suatu kelompok orang, untuk mendapatkan yang di ingin kan terhadap susuatau yang ada pada orang lain yang ia tidak miliki untuk mendapatkan suatu kepuasan diri bagi orang tersebut.

Saat ini sangat banyak sekali jenis berita yang disebarakan melalui *facebook* yang tidak tau sumber berita tersebut berasal dari mana dan pengguna lain hanya bisa *mengsher* tanpa mencari kebenaran berita tersebut, sehingga masyarakat mudah mempercayai dan masyarakat juga berfikiran semakin banyak pengguna menyebarkan berita tersebut maka akan semakin jelas keberadaan berita tersebut.

²sunarso. *Buku pengangan Mahasiswa Paradikma Baru (Pendidikan Kewarga Negeraan)*, (Yogyakarta: UNY Press 2006).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dokumen dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi

Saat ini banyak sekali media-media yang menampilkan informasi secara cepat dan lebih mudah untuk ditemukan oleh masyarakat salah satunya adalah media *facebook*, setelah melakukan penelitan awal bahwa masyarakat Desa teluk sialang banyak menggunakan *facebook*, hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan pertukaran informasi dikalangan masyarakat, yang dapat dilihat pada kalangan orang tua, remaja, dan kalangan-kalangan lainnya. Oleh sebab itu bisa dilihat pentingnya informasi berita dalam lingkungan masyarakat yang bisa meberikan informasi yang bisa digunakan, maka informasi berita Desa teluk sialang yang dijadikan sabagai sumber yang paling khalayak membuat peneliti tertarik mengambil penelitian dengan berjudul “*Strategi Facebook Dalam Menyebarkan Informasi Berita Kriminal (Studi Khusus Desa Teluk Sialang Kecamatan Tungkal Ilir Kabupaten Tanjung Jabung Barat)*”.

B. Permasalahan

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan di atas, pokok masalah yang diangkat menjadi rumusan masalah yaitu :

1. Bagaimana kemampuan masyarakat dalam mengkalsifikasi berita kriminal?
2. Bagaimana strategi masyarakat menjadikan *facebook* sebagai sumber informasi berita kriminal?
3. Bagaimana Strategi *facebook* dalam menyebarkan informasi berita kriminal?

C. Batasan Masalah

Untuk menghindari pembahasan secara meluas ataupun umun yang mengakibatkan keluar dari pokok masalah yang ada, maka penting bagi penulis memberikan batasan pembahasan. Oleh karena itu, peneliti ini difokuskan pada Strategi masyarakat dalam mencari informasi berita kriminal.

D. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian



Adapun tujuan pokok yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk menjelaskan Desa Teluk Sialang dalam mencari informasi berita kriminal, tujuan ini adalah sebagai berikut :

- a. Mengetahui kemampuan masyarakat mengklasifikasi berita
- b. Mengetahui kemampuan masyarakat dalam memanfaatkan berita kriminal tersebut untuk mencegah terjadinya kriminalitas di kawasan itu
- c. Mengetahui bagaimana masyarakat bisa memahami berita kriminal

2) Kegunaan penelitian

Setiap penelitian tentu mempunyai manfaat yang akan diperoleh si peneliti maupun bagi orang lain. Untuk itulah diadakannya penelitian yang diharapkan dapat bermanfaat untuk:

- a. Dapat menambah wawasan dalam pengolahan informasi menjadi bermanfaat.
- b. Memperluas pemahaman tentang cara pengolahan informasi dari media untuk diterapkan di kehidupan nyata
- c. Menambah sumber bacaan yang diharapkan menambah bahan referensi dalam pemahaman mengenai pengolahan informasi menjadi bermanfaat.

E. Kerangka Teori

Sebagai bahan pertimbangan untuk membuat skripsi dan juga sebagai landasan berfikir yang dibuat oleh peneliti, maka untuk lebih mudah dalam memahami penelitian ini penulis, membuat pemahaman yang lebih praktis meliputi:

1. Konsep tentang Strategi

- a. Pengertian Strategi

Istilah strategi berasal dari kata Yunani *strategia* (*stratos* = militer; dan *ag* = memimpin), yang artinya seni atau ilmu untuk menjadi seorang jenderal. Konsep ini relevan dengan situasi pada zaman dulu yang sering diwarnai perang, dimana jenderal dibutuhkan untuk memimpin suatu angkatan perang agar dapat memenangkan perang. Strategi juga dapat diartikan sebagai suatu rencana untuk mencapai tujuan tertentu. Strategi militer didasarkan pada pemahaman akan kekuatan dan penempatan posisi lawan, karakteristik fisik medan perang, kekuatan dan karakter sumber daya yang tersedia, sikap orang-orang yang menempati teritorial tertentu, serta antisipasi terhadap setiap perubahan yang mungkin terjadi.³

Strategi adalah sebuah pola atau rencana yang memadukan tujuan, kebijakan, dan serangkaian tindakan utama organisasi menjadi satu kesatuan utuh yang dapat memenuhi kebutuhan para *stakeholder*. Strategi yang formal mengandung 3 unsur :

1. Sasaran/tujuan yang harus dicapai
2. Kebijakan-kebijakan yang memandu atau membatasi Tindakan
3. Serangkaian aksi atau program untuk mencapai tujuan/sasaran

Dalam sebuah strategi diperlukan adanya tahapan-tahapan untuk menjalankan strategi dengan lancar, yaitu:

1. Perumusan Strategi

Langkah pertama yang harus dilakukan adalah merumuskan strategi yang dilakukan. Didalamnya sudah termasuk pembangunan tujuan, dan mengenai ancaman eksternal, menetapkan kekuatan dan kelemahan secara internal, menetapkan suatu objektivitas, menghasilkan strategi alternatif, dan memilih strategi untuk dilaksanakan. Dalam perumusan strategi juga ditentukan sikap untuk memutuskan, memperluas, menghindari atau melakukan suatu keputusan dalam kegiatan.

³ Onny Fitriana dan Novelia Utami, "*Strategi Promosi Pemasaran*" (Jakarta: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA, 2017), hlm.4





2. Impelementasi Strategi

Setelah memilih dan merumuskan strategi yang telah ditetapkan maka langkah selanjutnya ialah melaksanakan strategi yang ditetapkan tersebut. Dalam tahap pelaksanaan strategi yang dipilih sangat membutuhkan komitmen dan kerjasama dari unit, tingkat dan anggota organisasi. Dalam pelaksanaan strategi, maka proses formulasi dan analisis strategi hanya akan menjadi impian yang jauh dari kenyataan. Implementasi strategi bertumpu pada alokasi dan pengorganisasian sumber daya yang ditampakkan melalui penetapan struktur organisasi dan mekanisme kepemimpinan yang dijalankan bersama budaya perusahaan organisasi.

3. Evaluasi Strategi

Adapun tahap terakhir dari menyusun strategi ialah evaluasi strategi. Evaluasi strategi sangat diperlukan karena keberhasilan yang dicapai dapat diukur kembali untuk menetapkan tujuan berikutnya. Evaluasi menjadi tolak ukur strategi yang akan dilaksanakan kembali oleh suatu organisasi dan evaluasi sangat diperlukan untuk memastikan sasaran yang dinyatakan telah dicapai. Ada tiga macam kegiatan mendasar untuk mengevaluasi strategi, yaitu:

- a. Meninjau faktor-faktor internal dan eksternal yang menjadi dasar strategi. Perubahan yang ada akan menjadi suatu penghambat dalam mencapai tujuan, begitu pula dengan faktor internal yang diantaranya strategi tidak efektif atau hasil implementasi yang buruk dapat berakibat buruk pula bagi hasil yang dicapai.
- b. Mengukur prestasi (membandingkan dengan kenyataan). Proses dapat dilakukan dengan menyelidiki penyimpangan dari rencana, mengevaluasi prestasi individual dan menyimak yang dibuat kearah pencapaian sasaran yang dinyatakan. Kriteria untuk mengevaluasi strategi harus dapat diukur dan mudah dibuktikan. Kriteria yang meramalkan hasil lebih penting dari pada kriteria yang mengungkapakan yang terjadi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

c. Mengambil tindakan kreatif untuk memastikan bahwa prestasi sesuai dengan rencana. Dalam hal ini tidak harus berarti bahwa strategi yang ada ditinggalkan atau harus merumuskan strategi yang baru. Tindakan korektif diperlukan bila tindakan atau hasil yang ditetapkan tidak sesuai dengan apa yang dibayangkan semula atau pencapaian yang diharapkan.⁴

2. Definisi Facebook

Facebook adalah *wabsite* jaringan sosial di mana para pengguna dapat bergabung serta memanfaatkan *facebook*, lembaga penelitian dan perusahaan yang terkenal yang menggunakan sistem jaringan dan informasi teknologi yang semakin berkembang Di dunia saat ini.

Menurut Rudi dan Kautsar *facebook* adalah situs media sosial yang membuat semua fiturnya benar-benar bersifat sosial. Setia satu orang dapat berhubung dengan orang lain dengan berbagai keperluan masing-masing. Mulai dari komunikasi sampai pencarian informasi menyeluruh dijagat raya ini.⁵

Dari pengertian yang telah dikemukakan oleh beberapa orang di atas, dapat ditarik kesimpulan pemanfaatan *facebook* sebagai media komunikasi dan informasi baik secara umum maupun lebih khusus dalam kajian ilmu kepustakaan dan informasi, mahasiswa dapat menggunakannya untuk keperluan pencarian informasi terkini dalam mengembangkan kemampuan menggunakan media, mencari, menemukan, menghimpun menyeleksi lalu menyebarluaskan informasi pada pusat lembaga informasi dan komunikasi seperti berita kriminal.

Informasi sebenarnya dapat diartikan secara luas. Untuk memperjelas yang dimaksud dengan informasi, dalam kaitan kepentingan masyarakat, undang-undang Nomor 14 tahun 2008 tentang kebebasan tantang informasi publik mendefinisikan.⁶

⁴ Freed R David, *Manajemen Strategi Konsep*, (Jakarta: Prenhalindo, 2002), hlm. 3.

⁵ Rudi dan Fathya Kautsar. *Cara Paling Mudah Belajar Internet*. (Yogyakarta: Media Kom, 2013)

⁶ Undang-Undang Republik No 14 Tahun 2008. Tentang Kebebasan Informasi Publik. Sinar Grafika. Jakarta.

Informasi adalah keterangan, pernyataan, gagasan, atau tanda yang mengandung nilai, makna dan pesan, baik berupa data, fakta, atau penjelasan dapat dilihat, didengar, atau dibaca dalam kemasan apa pun, baik yang bersifat elektronik maupun non-elektronik. (pasal 1 ayat1).⁷

3. Definisi Berita kriminal

Secara harfiah kriminal berasal dari bahasa Inggris, yakni *criminology*. Dalam bahasa Belanda kriminologi berasal dari dua kata, *crime* dan *logos* yang berarti kejahatan dan ilmu. Dalam kamus besar bahasa Indonesia (KBBI), kriminal berarti bersangkutan kejahatan (pelanggaran hukum) yang dapat dihukum menurut undang-undang pidana yang telah ditetapkan. Berarti kriminal adalah tindak kejahatan yang dapat dihukum menurut undang-undang.

Kriminalitas adalah suatu tindak kejahatan yang dilakukan secara sadar dan tidak sadari baik oleh wanita ataupun pria yang yang merugikan banyak orang. Tindakan kriminal bukanlah sebuah warisan ataupun bawaan sejak lahir. Kriminalitas merupakan sebuah tindakan yang bersifat negatif, dimana setiap pelakunya akan dijerat dengan berbagai macam hukuman atau pasal-pasal yang berlaku Di Indonesia yang telah diatur penerapannya di dalam Undang-Undang. Seorang perilaku kriminal tidak selalu identik dengan perilaku atau kehidupan yang kacau atau berantakan, namun beberapa orang bisa menjadi seorang pelaku kriminal secara “tidak sengaja” atau kondisi terdesak untuk menyelamatkan dirinya. Contoh dari tidak sengaja adalah jika seseorang yang baru saja dipecat dari pekerjaannya sementara ia harus menghidupi keluarga nya tetapi ia tidak tau bagaimana cara agar cepat mendapatkan uang sedangkan untuk saat ini sangat sulit untuk mendapatkan pekerjaan, maka orang tersebut tidak bisa berfikir panjang lagi dan ia memutuskan untuk merampok atau mencuri.

⁷ ibid





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulfha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulfha Jambi

Definisi berita kriminal adalah berita atau laporan mengenai kejahatan yang diperoleh dari pihak kepolisian. (Assegaf, 1991) menurut penulisan, berita kriminal sebenarnya tidak hanya diperoleh dari pihak kepolisian. Kalau berita kriminal hanya mengandalakn laporan dari kepolisian kata hanya menjadi”corong” polisi. Kriminal harus akurat dan berimbang. Oleh karena itu, berita kriminal juga dapat dilaporkan dari tempat kejadian perkara (TKP). Ada korban, saksi dan ada barang bukti mengenai tindak kejahatan sudah bisa menjadi laporan. Tidak selalu harus mengganggu keterangan polisi. Kita harus melaporkan berita itu secepat mungkin untuk mengejar aktualitas⁸.

Jahn Herbert mengatakan bahwa berita adalah fakta yang baru terjadi, yang menarik perhatian dan menarik hubungan atau kepentingan sebagian besar pembaca laporan tentang fakta peristiwa atau fakta yang terdapat secara *actual*, menarik dan berguna bagi sebagian besar audiens serta disampaikan melalui media massa seperti (Tv, Radio, Surat kabar, Majalah dan *On Line*) secara periodik.⁹

Berita berguna tidak hanya sebuah berita sangat tergantung pada manfaat langsung yang diperoleh *audiens* setelah menonton, mendengar serta membaca berita. Contoh khusus berita kriminal, masyarakat akan lebih berhati-hati lagi jika melihat atau membaca berita tentang kriminal agar tidak menjadi korban kriminal. Misalnya berita perampokan berita ini tentu akan membuat masyarakat berhati-hati lagi bila melihat orang yang mencurigakan di kawasan itu. Apa lagi Bila disuatu daerah itu rawan dengan terjadinya tindak kejahatan, setidaknya masyarakat dapat mengindari tindak kejahatan tersebut.

Jenis berita yang dikenal dalam dunia jurnalistik adalah :

- a. *Straight news*, berita langsung, apa adanya, ditulis secara singkat dan lugas. Sebagian besar halaman depannya surat kabar berisi berita jenis ini.
- b. *Depth news*, berita mendalam, dikembangkan dengan pendalaman hal-hal yang ada dibawah suatu permukaan.

⁸ Soejono, *kejahatan & penegakan Hukum Di Indonesia*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), hal 3.

⁹ Harahap, Arifin. *Jurnal komunikasiologi Volume Nomor 2,11* September 2014



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli;
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi

- c. *Investigation news*, berita yang dikembang penelitian atau penyelidikan dari berbagai sumber.
- d. *Interpreative news*, berita yang dikembangkan berdasarkan peneliti atau penyelidikan dari berbagai sumber.
- e. *Opinion news*, berita mengenai pendapat seseorang, biasanya pendapat para candikiawan, tokoh, ahli, atau pejabat. Menganai suatu hal, peristiwa, kondisi poleksosbudhakam, dan lain sebagainya.¹⁰

kriminal yaitu suatu konsep yang berhubungan dengan perilaku atau perbuatan yang jahat yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang, hal itu dapat membuat masyarakat menjadi lebih waspada dan berhati-hati dengan orang tidak dikenalnya agar tidak menjadi korban tindakan kriminal.

Kriminal atau bisa disebut dengan tindakan kriminal segala sesuatu yang berhubungan dengan melanggar hukum yang ada serta tindak kejahatan, pelaku kriminalitas tersebut biasa disebut dengan kriminal biasanya yang dianggap kriminal adalah seorang pembunuh,prampok, pencuri atau teroris. Tindakan kriminal yang sangat di takuti dengan masyarakat yang bisa mengakibatkan keluarga yang bisa menjadi korban dari tindakan kriminal tersebut.

F. Metode Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif eksploratif untuk menjawab mengapa dan bagaimana suatu peristiwa dapat terjadi.¹¹ Dengan alasan melalui pendekatan kualitatif menurut penulis baru akan dilakukan kajian beserta analisis, karena penelitian yang akan dilakukan berkenaan dengan penggunaan media di kalangan masyarakat, yaitu “Strategi *Facebook* dalam menyebarkan informasi berita kriminal” hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Makna

¹⁰ Asep Syamsul M Romli, *Jurnalistik Praktis*. (Bandung, PT Remaja Rosdakarya,2000), hal 4.

¹¹ Tim Penyusun, *Buku: Panduan Penulisan Karya Ilmiah Mahasiswa Fakultas usuluddin IAIN STS JAMBI* (Jambi: Fak.Usuluddin IAIN STS Jambi. 2016), hal.61

adalah data yang sebenarnya, data pasti yang merupakan suatu nilai dibalik data yang tampak.¹²

2. Setting dan Subjek Penelitian

a. Setting Penelitian

Setting Penelitian ini adalah Di Desa Teluk Sialang, Kabupaten Tanjung Jabung Barat. Setting penelitian didasarkan atas kewaspadaan masyarakat terhadap perkembangan tindakan kriminal yang meningkat.

b. Subjek Penelitian

Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah Masyarakat yang tinggal Di Desa Teluk Sialang.

3. jenis dan Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari manusia, situasi, peristiwa dan dokumentasi. Sumber data manusia berbentuk perkataan maupun tindakan yang bisa memberikan data melalui wawancara. Sumber data melalui wawancara, sumber data suasana atau peristiwa berupa suasana yang bergerak (peristiwa ataupun suasana diam), meliputi ruangan, suasana dan proses, sumber data tersebut merupakan objek yang di observasi. Sumber data dokumentasi atau berbagi referensi yang menjadi bahan rujukan dan berkaitan langsung dengan masalah yang diteliti.¹³

Sumber data disini merupakan subjek dari mana data dapat diambil yaitu :

- a. Sumber data berupa manusia yakni masyarakat
- b. Sumber data berupa suasana dan kondisi yaitu di Desa Teluk Sialang
- c. Sumber data berupa dokumentasi, berupa foto kegiatan, arsip dokumentasi resmi yang berhubungan dengan keberadaan masyarakat.

¹² Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2017), h

¹³ Tim Penyusun, Buku: Panduan Penulisan Karya Ilmiah Mahasiswa Fakultas Usuluddin IAIN STS JAMBI (Jambi: Fak. Usuluddin IAIN STS Jambi. 2016) h.62



Jenis data yang digunakan meliputi data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang dikumpulkan melalui sumber pertama biasanya melalui observasi, wawancara, angket dan lain-lain yang berkaitan dengan topik bahasan penelitian.¹⁴

Dalam penelitian ini data primer yang peneliti maksudkan adalah orang yang menggunakan *facebook* di Desa Teluk Sialang. Sementara data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua berupa dokumentasi serta peristiwa yang bersifat lisan dan tertulis. Adapun data sekunder menyangkut profil Desa/Kelurahan, dan jumlah masyarakat.

4. Metode pengumpulan Data

Data merupakan bahan mentah yang dikumpulkan penelitian dari lapangan penelitian. Data merupakan bahan spesifik dalam melakukan analisis.¹⁵ Untuk memperoleh data yang valid dan aktual maka didalam penelitian ini digunakan pengumpulan data sebagai berikut.

a. Observasi

Observasi adalah proses sistematis dalam merekam pola perilaku manusia, objek dan kejadian-kejadian tanpa menggunakan pertanyaan atau berkomunikasi dengan subjek, proses tersebut mengubah fakta menjadi data. Islitah observasi diarahkan pada kegiatan memperhatikan secara akurat, mencatat fenomena yang muncul, dan mempertimbangkan hubungan antara aspek dalam fenomena tersebut. Menurut Suharsimi Arikunto, observasi atau pengamatan meliputi kegiatan pemustakaan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra, seperti penglihatan, penciumaan, pendengaran, perabaan, dan pengecapan. Observasi dapat dilakukan dengan tes kuesioner, rekapan gambar, dan rekaman suara.¹⁶ tujuan

¹⁴ Tim Penyusun, Buku: Panduan Penulisan Karya Ilmiah Mahasiswa Fakultas Usuluddin IAIN STS JAMBI (Jambi: Fak.Usuluddin IAIN STS Jambi. 2016) h.62

¹⁵ Burhan Bungin, metode penelitian Sosial (Surabaya: Airlangga,2001), hal 128.

¹⁶ Suharsimi Arikunto, prsodur penelitian: Suatu pendekatan praktek (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 156-157.



dan observasi ini untuk melihat langsung dan mengamati yang sebenarnya yang terjadi dilapangan mengenai objek yang diteliti.

b. Wawancara

Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh sebuah informasi yang terwawancara. Metode ini digunakan untuk mendapatkan data dengan cara bertatap muka langsung dengan responden.

Wawancara dilakukan untuk memperoleh pengetahuan secara mendalam terhadap apa yang diteliti, tetapi dari semua pihak yang mengenal dan mengetahui kasus tersebut dengan baik sesuai dengan permasalahan yang harus diteliti.

Penelitian ini dilakukan secara dua pihak, yaitu antara pewawancara dengan yang diwawancarai dalam hal ini infoman dengan bertatap muka untuk memperoleh data yang akurat dan mendalam. Wawancara yang dilakukan dengan cara diskusi atau tanya jawab secara mendalam dengan sejumlah infoman yang dianggap relevan terkait dengan obojek penelitian yaitu masyarakat Desa Teluk Sialang. Penentuan sumber data pada orang yang akan diwawancarai dalam penelitian ini dilakukan secara *purposive sampling*, yaitu dipilih dengan pertimbangan dan tujuan tertentu.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data kemudian ditelaah.¹⁷

Metode pengumpulan data sebagai penunjang dalam penelitian ini berupa dokumen internal dan eksternal. Dokumen internal adalah data dari Desa Teluk Sialang sedangkan data eksternal yaitu berupa artikel atau opini tertulis, hasil penelitian yang direlefan dengan objek yang diteliti.

¹⁷ <http://eprintas.uny.ac.id>. PDF BAB II9 METODE PENELITIAN





5. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan yang dilakukan setelah semua data terkumpul, yaitu mengelompokkan data berdasarkan jenisnya, kemudian menyajikan data dan melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif.

Data yang telah diperoleh dalam penelitian dianalisis dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Data kualitatif yaitu berupa uraian atau deskriptif dalam bentuk kata-kata yang berkaitan dengan masalah penelitian.¹⁸ Untuk menganalisis data yang diperoleh dari lapangan maka hasil penelitian dilapangan akan penulis analisis dengan langkah-langkah sebagai berikut.

a) Reduksi data (*data reduction*)

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan, perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data-data kasar yang muncul dari catatan-catatan yang ditulis dilapangan, reduksi data dilakukan selama penelitian berlangsung.

b) Penyajian data (*data display*)

Penyajian data dalam penelitian kualitatif bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan anatara kategori, dan sejenisnya. dalam hal ini *Milles* dan *Huberman* menyatakan bahwa banyak yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.¹⁹

Peneliti melakukan teknik men-display-kan data dengan tujuan memberi kemudahan untuk peneliti untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang sudah ditemukan tersebut. Secara operasionalnya setelah data direduksi, tahap selanjutnya peneliti akan merangkai dengan mensistematika data-data yang sebauai pada tempatnya menyesuaikan dengan

¹⁸ Sutrisno Hadi, *Metodelogi Research* (Yogyakarta Psikologi UGM), 248.

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2007), hal 338.

kepentingan laporan penelitian. Sehingga data yang telah direduksi itu menjadi suatu argumen-argumen yang menjelaskan dan mempunyai arti dan bermakna.

c) Verifikasi

Verifikasi adalah raikan analisis puncak. Dalam penelitian kualitatif membutuhkan verifikasi untuk menghasilkan kesimpulan yang valid. Data yang telah didapatkan, dicocokkan dengan kenyataan yang peneliti dapatkan dilapangan.

d) Penarikan kesimpulan

Langkah selanjutnya adalah menarik kesimpulan, penarikan kesimpulan adalah pemberian makna pada data yang diperoleh dari penyajian data.

e) Keabsahan Data

Pemeriksaan terhadap keabsahan data pada dasarnya selain digunakan untuk menyanggah balik yang dituduhkan kepada peneliti kualitatif yang mengatakan tidak ilmiah, juga merupakan sebagai unsur yang tidak terpisahkan dari tubuh pengetahuan penelitian kualitatif.²⁰ Dalam mengecek keabsahan maka teknik yang dipakai oleh peneliti adalah uji kredibilitas yaitu memperpanjang pengamatan, meningkatkan ketekunan, dan triangulasi.

1. Perpanjang pengamatan

Perpanjang pengamatan dapat meningkatkan kredibilitas atau sebuah kepercayaan data. Dengan perpanjangan pengamatan berarti penelitian kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan narasumber data yang ditemui maupun sumber data yang lebih baru. Perpanjangan pengamatan berarti berhubungan antara peneliti dengan sumber akan semakin terjalin, semakin akrab, semakin banyak dan lengkap. Perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian difokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh. Data yang diperoleh setelah dicek kembali kelapangan benar atau tidak, ada perubahan atau masih tetap.

²⁰ Moloeng, Ley J. *Metodelogi Penelitian Kualitatif* (Bandung:Remaja Rosdakarya,2007), hal 320.





2. Meningkatkan ketekunan

Ini berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat, teliti, dan berkesinambungan, dengan cara tersebut, maka kepastian data dan urutan peristiwa dapat direkam secara pasti dan sistematis.

3. Trigulasi

Wiliam Wiersama mengatakan trigulasi dalam pengjian kredibilitas dapat diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai waktu.²¹

Dengan ketiga cara pengujian keabsahan data yang penulis kerangka diatas, penulis kembali melakukan wawancara kepada pihak relavan yang dapat memberikan pandangan yang netral terhadap pemberitaan yang ada *difacebook*, kemudian ketika berkuncung ke kantor Desa teluk sialang dalam menyelesaikan pembicaraan non-fomal terhadap masyarakat menyangkut penelitian. Ini adalah salah satu cara meningkatkan ketekunan.

G. Studi Relavan

Berdasarkan penelusuran penulis ada beberapa karya yang memebicarakan topik judul yang hampir sama baik itu judul, artikel dan karya-karya ilmiah lainnya, diantaranya yaitu:

karya Anzilatul Qodriyah yang berjudul, “EFEKTIVITAS *FACEBOOK* SEBAGAI MEDIA DAKWAH (Studi Kasus Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Negeri Salatiga Tahun 2019). Menceritakan tentang Penerapan *Facebook* sebagai media dakwah oleh mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam Institut Agama Islam Negeri Salatiga diantaranya mahasiswa menyampaikan dakwah melalui pesan atau inbox karena dianggap efektif dan intens, kemudian mahasiswa juga menyampaikan dakwah melalui *grup* karena pesan lebih menyeluruh, ditambah dengan penyampaian dakwah menggunakan cuplikan video agar penerima atau mad’u tidak bosan membacanya. Sebagian

²¹ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitataif R & D. (Bandung:Alfabata, 2007, hal

mahasiswa juga menyampaikan dakwah melalui status atau kronologi serta diimbangi dengan tindakan langsung di dunia nyata. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan adalah sama-sama menggunakan media *facebook*, sementara perbedaannya adalah manfaat dari penggunaan *facebook* itu sendiri.

Karya Muhammad Jaka Swarda yang berjudul” STRATEGI *FACEBOOK* SABAGAI PENCARIAN BERITA KRIMINAL PADA LEMBAGA PENYIARAN RADIO REPUBLIK INDONESIA (RRI) PALEMBANG. Strategi wartawan berita kriminal RRI yaitu dengan cara mencari informasi berita kriminal pada lembaga penyiaran publik RRI Palembang melalui observasi lapangan dengan menggunakan media sosial, aparat hukum, pihak kepolisian, BNN dan Bea cukai, insiden yang terjadi atau peristiwa, pengembangan kasus lama dikerjakan atau pengadilan dan *grup* informasi kriminal. Pesamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan adalah sama-sama menggunakan media *facebook* dan sama-sama perihal berita kriminal, sedangkan perbedaannya adalah konteks dan ruang lingkupnya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



BAB II

GAMBARAN UMUM DESA TELUK SIALANG

A. Keadaan Geografis

Kecamatan Tungkal Ilir merupakan salah satu daerah tingkat dua kabupaten yang ada di Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Barat. Letaknya berada dekat di tengah-tengah wilayah administrasi dengan Kabupaten Tanjung Jabung Barat sendiri. Kabupaten Tanjung Jabung Barat yang dikenal dengan nama ibukotanya adalah Kuala Tungkal lebih dulu berdiri menjadi kabupaten apabila dibandingkan dengan Kabupaten Tanjung Jabung Timur yang baru berdiri dan memisahkan diri menjadi Kabupaten otonomi dengan kota administrasinya Muara Sabak tahun 1999. Kabupaten Tanjung Jabung Barat berbatasan dengan kabupaten-kabupaten yang umumnya sangat jauh dari kabupaten-kabupaten yang ada di provinsi Jambi. Batasan-batasan itu adalah sebelah utara dengan daerah Kabupaten Muara Sabak, sebelah selatan berbatasan dengan daerah Muaro Jambi, sebelah timur berbatasan dengan daerah Kabupaten Batang Hari, dan sebelah barat berbatasan dengan daerah tetorial atau perbatasan wilayah laut Jambi dan Riau.²²

Desa Teluk Sialang termasuk dalam wilayah administrasi Kecamatan Tungkal Ilir Kabupaten Tanjung Jabung Barat atau Kuala Tungkal. Desa Teluk Sialang memiliki luas wilayah 21,79 KM persegi. Letak daerahnya di pinggir laut yang berbatasan dengan wilayah-wilayah desa yang ada di Kecamatan Tungkal Ilir Batasan sebelah utara berbatasan dengan desa pembengis/Kelurahan Tungkal IV kota/harapan, sebelah selatan berbatasan dengan desa Pematang Lumut, sebelah timur berbatasan dengan daerah sungai Gebar atau Betara Kanan , dan sebelah barat berbatasan dengan desa Beram Itam Kiri.²³

²² Dokumentasi Teluk Sialang 2004

²³ Dokumentasi Teluk Sialang 2004



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi

Bila dilihat secara kecamata historis bahwa Desa Teluk Sialang tidak jauh dari kota administrasi Kuala Tungka, Kabupaten Tanjung Jabung Barat. Jarak antara Kuala Tungkal dengan Desa Teluk Sialang berkisar antara lebih kurang 8 KM, sehingga hubungan daerahnya tidak terlalu jauh dan sangat mudah untuk menjangkaunnya. Dalam sejarah yang berkembang dalam masyarkat di Desa Teluk Sialang, khususnya mengenai sejarah terbentuknya nama Desa Teluk Sialang dapat dikemukakan oleh orang-orang yang secara turun temurun dari (*nenek buyut*/3-4 generasi yang silam) sampai kepada anak cucu bahwa cerita sejarah Desa Teluk Sialang banyak dibenarkan oleh para sesepuh kampung tentang kisah kebenarannya. Cerita dari daerah-daerah asal lainpun memiliki sejarah tersendiri sebagaimana halnya di Desa Teluk Silang.²⁴

Bertolak dari sejarahnya demikian diterangkan oleh para sesepuh kampung yang tinggal di Desa Teluk Sialang bahwa pada zaman dahulu (*red*). Ada dua orang suku pendatang yang berasal dari daerah yang berbeda, satu ras berasal dari Sulawesi (dikenal dengan suku Bugis) dan dari lain pihak ras satunya berasal dari suku Melayu (dikenal dengan nama sebutan suku Melayu). Didalam sejarahnya orang Bugis lebih suka merantau dari satu daerah ke daerah lainnya. Sasaran utamanya adalah pesisir pantai yang terbentang luas sebagai lahan garapan baru yang digunakan untuk bertanai. Di lain pihak, suku Melayu adalah penduduk yang berasal pedalaman pesisir pantai yang kehidupan mereka lebih beruntung pada laut dan sungai guna mencari tanggapan ikan.²⁵

Alhasil dari cerita ini pun berlanjut hingga pada suatu hari dan pertama kali orang Bugis ingin mencoba pergi dengan perahunya untuk mencari sasaran dimana tempat aliran sungai mengalir membawa perahu itu. Penjelajahan dan pengalaman berlayar *pinisi* bukanlah hal yang sulit bagi orang-orang Bugis untuk menemukan lahan yang cocok dalam menentukan daerah pertanian. Orang-orang Bugis terus

²⁴ Dokumentasi Teluk Sialang 2004

²⁵ Dokumentasi Teluk Sialang 2004

menyelusuri sungai yang berhubung dengan Desa Teluk Sialang, menurut ceritanya, kata orang ada sebuah teluk di desa ini, maka orang Bugis ini pergilah kesebuah teluk. Sampai disini ia berhenti di tepi sungai karena tidak mengetahui jika ada sarang lebah dan disengatlah orang-orang Bugis itu. Kemudian orang-orang Bugis tadi pulang dari penjelelahan dan merka menganggap ekspedisinya mengalami kegagalan. Sesampainnya di kampung Melayu itu orang-orang Bugis tersebut bercerita kepada orang Melayu di kampung itu dan menyebutnya dengan *sialan* atau tidak beruntung karena disengat oleh sekumpulan lebah-lebah penghuni teluk itu.²⁶

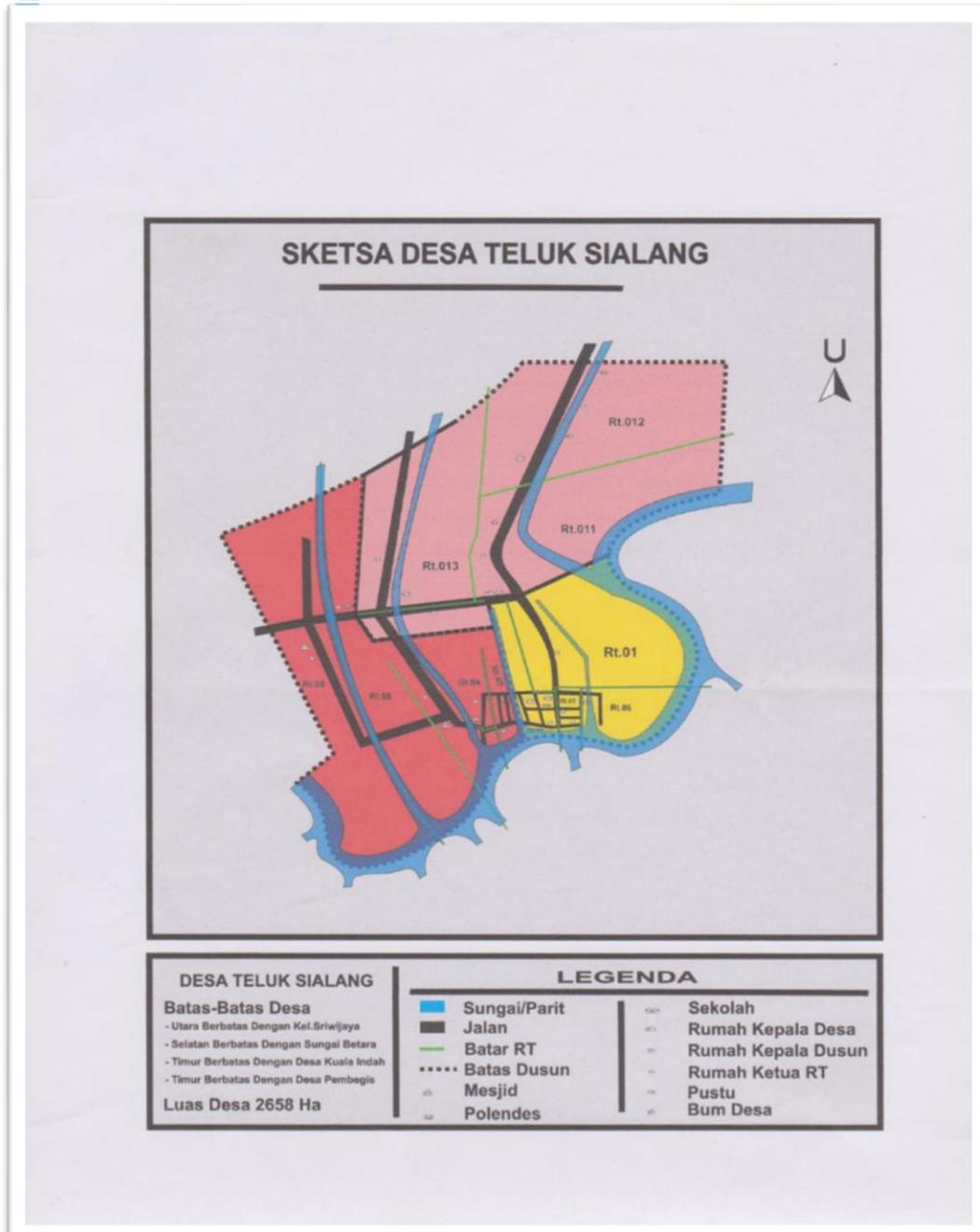
Asal katanya adalah *sial*, hanya saja penyebutan kata oleh orang-orang Bugis berubah menjadi sialang. Lalu orang-orang itu mengatakan kepada orang lain bahwa jika di teluk itu ada sarang lebah begitu pula orang pedalaman dari suku Melayu yang da tang ke Teluk Sialang, samapai di sialang itu ia pergi ke Teluk, karena sudah diberitahu tidak boleh ke teluk oleh orang-orang Bugis, orang-orang Melayu itu nekat pergi ke Teluk yang bersarang lebah dan sesampainnya di daerah teluk itu maka orang Melayu itu melihat lebah berterbang-terbangan di dekat sarangnya, kemudia mereka menyebut lagi dengan kata sialang, dan samapai di Teluk Sialang itu mereka pun menyebutnya menjadi “Teluk Sialang” dan sampai saat ini melekatlah nama daerah itu menjadi desa yang terkenal sebutan “Desa Teluk Sialang” samapi sekarang ini.²⁷

²⁶ Dokumentasi Teluk Sialang 2004

²⁷ Dokumentasi Teluk Sialang 2004



Peta Desa Teluk Sialang



@ Hak cipta milik U

Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi



B. Wilayah Administrasi

Sebagaimana diketahui bahwa Desa Teluk Sialang merupakan salah satu bagian dari wilayah Kecamatan Tungkal Ilir Kabupaten Tanjung Jabung Barat. Dalam menjalankan roda pemerintahan desa Teluk Sialang sangat bergantung kepada kepala Desa di dalam menjalankan tugasnya. Kepala Desa dibantu oleh sekretaris desa, serta dibantu oleh beberapa staf orang pembantu didalam menjalankan wilayah pemerintahannya.

Untuk menjalankan kelancaran roda pemerintah, maka Kepala Desa bekerja sama dengan pihak kelurahan/kecamatan Tungkal Ilir dan mereka diberi tugas sesuai dengan kemampuannya seluruh pendataan administrasi tetap dilakukan di Desa Teluk Sialang, termasuk dalam pembuatan KTP, penarikan PBB, dan lain-lainnya yang berkenaan dengan urusan pemerintahan. Dalam urusan agama maka pihak Kecamatan Tungkal Ilir telah menurunkan dan memberi tugas dari staff kelurahan untuk mendata bagi orang-orang yang memiliki kepentingan seperti halnya perkawinan, kenduri dan keperluan-keperluan lainnya yang bersifat sosial dan keagamaan. Dengan adanya kerjasama yang baik maka roda pemerintah yang sedang dijalankan akan berjalan dengan baik pula, sesuai dengan apa yang diharapkan oleh seluruh lapisan masyarakat di Desa Teluk Sialang ini.²⁸

Kepala Desa Teluk Sialang adalah pemegang jabatan tertinggi dilingkungan desa itu dan tentunya di dalam struktur organisasi pemerintahan desa itu tetap posisi kepala Desa diletakan pada bagian teratas dalam struktur pemerintahan desa. Hal ini sesuai dengan tugas dan fungsinya sebagai Kepala Desa Teluk Sialang.

Struktur pemerintahan Desa sangat penting dalam menunjang keberhasilan pembangunan desa, karena dari struktur tersebut dapat diketahui secara jelas personalia kepemimpinan sesuai dengan jabatan dan kerjanya serta dapat dinilai

²⁸ Sekretaris, Ismail, Desa Teluk Saialang, wawancara 04 Febuari 2021, catatan kebutuhan Masyarakat

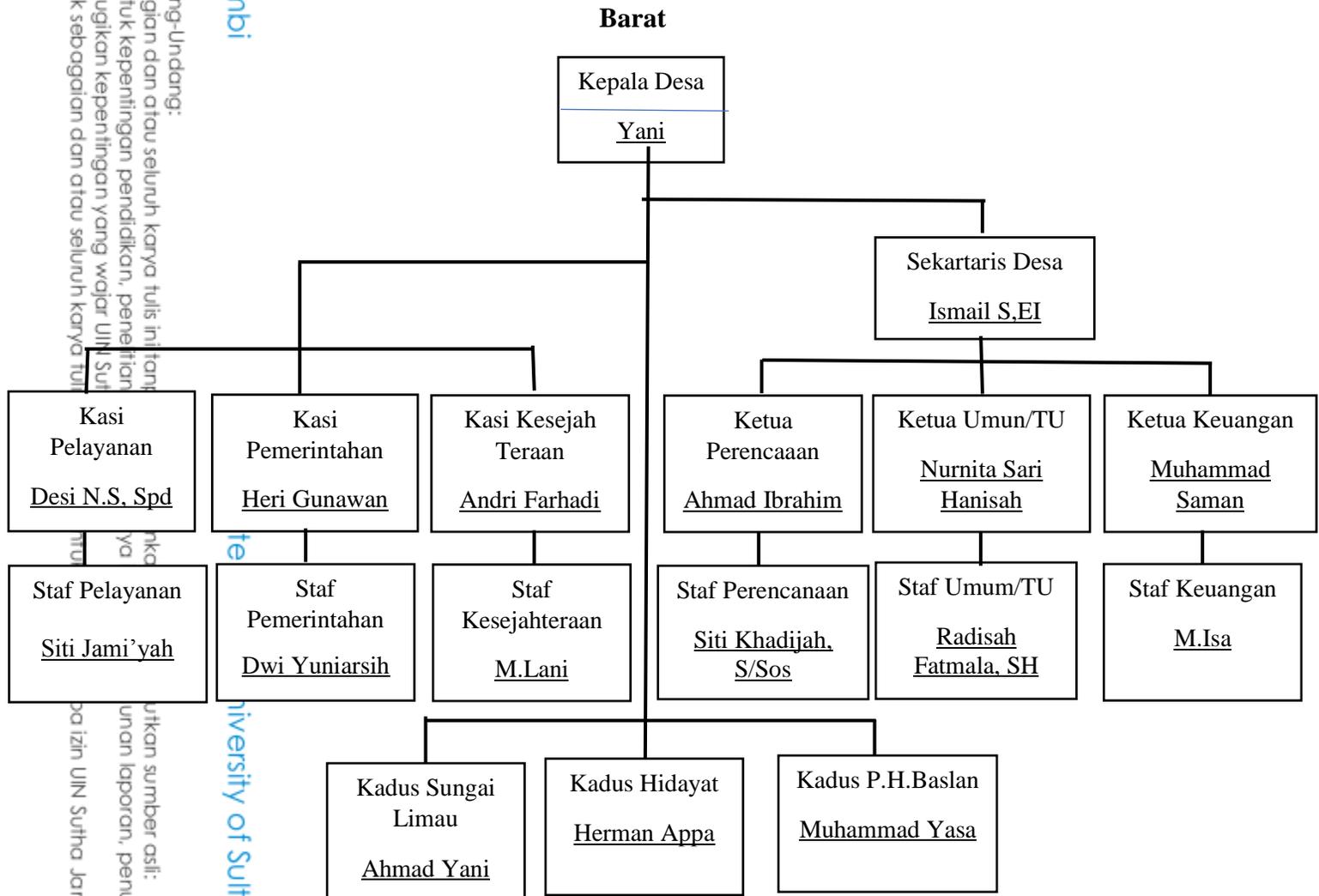
kerjanya oleh masyarakat. Adapun tugas dari jabatan tersebut tersebut seperti kepala Desa pemimpin desa secara umum dan dibantu oleh perangkat desa dalam melaksanakan pembangunan baik fisik maupun mental spritual.

Kepala Desa dalam melaksanakan tugasnya sehari-hari dibantu oleh sekraris desa (sekdes) yang bertanggung jawab sepenuhnya kepada kepala Desa. Sekretaris Desa mempunyai bawahan antara lain kaur pemerintahan yang bertugas membantu pelaksanaan di bidang pemerintahan desa, keterlibatan dan keamanan. Dalam bidang pembangunan sekretaris Desa dibantu oleh kuar pembangunan dan dalam bidang pelayanan masyarakat dibidang adiminstrasi, sekretaris Desa dibantu oleh Kaum Umum.

Untuk lebih jelasnya berikut ini akan dikemukakan susunan struktur organisasi desa Teluk Sialang Kecamatan Tungkal Ilir Kabupaten Tanjung Jabung Barat. Lihat pada lampiran tabel susunan struktur pemerintahan Desa Teluk Sialang dibawah ini.



Struktur pemerintahan Desa Teluk Sialang Kecamatan Tungkal Ilir Kabupaten Tanjung Jabung Barat





C. Keadaan penduduk

Desa Teluk Sialang bila di lihat dari segi penduduknya merupakan penduduk pendatang. Hal ini dapat ditinjau dari segi cerita tentang asal dari kedatangan penduduk luar ke desa Teluk Sialang. Sehingga dapat diketahui bawah penduduk desa Teluk Saialang mayoritas sebagai pendatang. Menurut catatan monografi desa Teluk Sialang pada tahun 2020 Penduduknya berjumlah 2.387 jiwa sebanyak 719 kepala keluarga dengan rincian 1.243 jiwa laki-laki dan 1.144 jiwa perempuan yang terdiri dari tiga (3) Dusun dan tiga belas (13) rukun tetangga (Rt).²⁹

Untuk lebih jelas di bawah ini akan diuraikan keadaan penduduk desa Teluk Sialang menurut jenis kelamin dan kelompok umur pada tabel berikut ini :

Tabel 2.1

Jumlah Penduduk Menurut Umur dan Jenis Kelamin

| No | Umur | Jenis Kelamin | | Jumlah | Persentase (%) |
|----|---------|---------------|--------|--------|-------------------|
| | | Pria | Wanita | | |
| 1 | 0-17 | 100 | 73 | 173 | 4,31 |
| 2 | 18-55 | 665 | 479 | 1,144 | 28,51 |
| 3 | 55 > | 159 | 149 | 308 | 7,67 |
| 4 | Lainnya | 1,243 | 1,144 | 2,387 | 59,49 |
| | | 2,167 | 1,845 | 4,012 | 100 ³⁰ |

Dokumentasi desa Teluk Sialang tahun 2021

²⁹ Dokumentasi Teluk Sialang 2021

³⁰ Dokumentasi Teluk Sialang 2021



D. Sosial Masyarakat

Sebagaimana desa yang lainnya juga diketahui bahwa masyarakat desa Teluk Sialang selalu menjunjung tinggi nilai-nilai kebersamaan dari kekerabatan serta hubungan baik dengan anggota masyarakat. Nilai-nilai kebersamaan dan kekerabatan yang telah dijalin terus dipupuk oleh masyarakat setempat di dalam kehidupan sehari-hari.

Nilai-nilai kekerabatan yang ada pada masyarakat Desa tersebut ditandai dengan adanya sifat gorong-royong, musyawarah dan saling membantu antara satu dan yang lainnya. Walaupun masyarakatnya berasal dari berbagai suku adat istiadat yang di bawa dari daerah masing-masing, akan tetapi sifat dan perilaku dalam kekerabatan itu tetap diikat dalam satu kekeluargaan yang memiliki sifat gotong-royong dan saling memiliki antara satu dengann yang lainnya. Sebagimana contoh di dalam tradisi yakni ada seorang yang meninggal dunia di desa itu maka masyarakat yang mendengar informasi tersebut itu terus melakukan takzah dengan membawa beras yang berkisar ^{1/4} atau ½ kg kemudian diberikan kepada keluarga yang mendapat musibah.³¹

Begitu pula apabila ada acara pernikahan maka masyarakat desa tersebut melakukan gotong royong dengann mengantar berbagai macam keperluan dalam hajat tersebut. Seperti ada yang mengantar beberapa ekor ayam , beras sekitar 10-20 Kg, pisang, kelapa dan lain sebagainya. Dengan demikian masyarakat setempat berupaya melakukan gotong royong dalam berbagai acara untuk saling membantu dalam mensukseskan acara tersebut dan begitu pula sebaliknya apabila ada masyarakat atau anggota lainnya yang melakukan kegiatan.

Demikian pola hubungan antara pemuda yang masih berjalan dengan baik, meskipun ada pergeseran nilai-nilai negatif, yang menyimpang dari ketentuan-ketentuan dan norma-norma yang berlaku. Sebagaimana menurut pengamatan

³¹ Sekdes, Ismail, wawancara perihal norma yang ada dalam masyarakat, 04 Febuari 2021

peneliti bahwa masih ada sebagian anggota yang melakukan perjuan, minuman keras yang di lakukan ditempat terbuka serta melakukan kekerasan atas sesamanya. Ini disebabkan banyak faktor yang terutama adalah pengaruh lingkungan dan kurangnya perhatian orang tua terhadap anak mereka yang sibuk dengan aktivitas-aktivitas sehari-hari mereka. Seringnya terjadi perkelahian antar geng pemuda dan geng pemuda lainnya yang disebabkan oleh perselisihan yang mulanya anggap sepele sehingga berlanjut menjadi akar permusuhan. Semua disebabkan oleh pergeseran nilai-nilai dan norma-norma aklak dalam pergaulan sehari-hari , tanpa ada bimbingan dari orang tua yang sama sekali sibuk berkerja.

E. Agama

Masyarakat desa Teluk Sialang Kecamatan Tungkal Ilir Kabupaten Tanjung Jabung Barat , mayoritas beragama Islam , ada juga sebagian yang beragama non muslim, maka ini adalah penduduk yang datang sabagai pedagang untuk mengambil hasil dari hasil perkebunan masyarakat sekitar seperti halnya hasil tani pinang, kelapa ataupun sawit yang disebut sebagai *tokeh*.

Penduduk yang ada didesa Teluk Sialang sangat baik dalam melaksanakan kegiatan keagamaan. Hal ini dapat dilihat dari keaktifian mereka dalam melaksanakan kegiatan keagamaan seperti halnya pengajian bapak-bapak yang dilaksanakan pada malam kamis, remaja mesjid yang dilaksanakan pada malam sabtu,serta pengajian ibu-ibu pada pagi/siang jum'at. Untuk lebih jelas mengenai pemeluk agama yang ada di desa Teluk Sialang dapat dilihat pada tabel bawah ini:

Tabel 2. 2

Jumlah menurut pemeluk agama

| No | Nama Agama | Jumlah | Persentase (%) |
|----|-------------------|--------|----------------|
| 1 | Islam | 1,401 | 99,29 |
| 2 | Kristen Protestan | 5 | 0,35 |





| | | | |
|--------|-----------------|-------|-------------------|
| 3 | Kristen Katolik | 3 | 0,21 |
| 4 | China | 2 | 0,14 |
| Jumlah | | 1,411 | 100 ³² |

Dokumentasi desa Teluk Sialang tahun 2021

Masyarakat desa Teluk Sialang di dalam melaksanakan kegiatan kegiatan keagamaan biasanya dilakukan pada malam kamis, pengajian bapak-bapak dilakukan Di mesjid, remaja mesjid pada malam sabtu yang dilakukan dari rumah ke rumah serta pengajian lainnya di lakukan pada malam senin untuk pembelajaran zikir serta di iringi dengan ceramah agama.

Di samping itu dalam acara pengajian anggota memberikan sumbangan suka rela yang akan di sumbangkan untuk keperluan mesjid dan pengajian, dimana pengajian tersebut di pimpin oleh guru yang ada atau mengundang guru dari daerah lain. Sedangkan pengajian anak-anak umur 6-16 tahun dilaksanakan diberapa tempat langgar, Rumah ustad dan mesjid dengan tenaga pengajar oleh beberapa guru dengan jumlah murid sekitar 50 orang baik laki-laki ataupun perempuan.³³

Adapun materi yang diajarkan kepada murid adalah metode iqra' juz'amma, dan kebanyakan anak-anak yang mengaji langsung membaca kepada al'Quran tanpa proses metode iqra'. Di samping itu anak-anak juga diajarkan tentang praktek/cara mengerjakan sholat, puasa dan zakat, seolah-olah tempat mengaji adalah salah satu pengganti madrasah ibtidaiyah yang anak-anak juga mendapatkan pembelajaran agama dari sekolah dasar.

Untuk menunjang pelaksanaa peribadatan di desa Teluk Sialang, maka sarana dan prasarana sabagai kelengkapan ibadah yang telah dibuat oleh masyarakat setempat sesuai dengan perkembangan desa Teluk Sialang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

³² Dokumentasi Teluk Sialang 2021

³³ Ustad Teluk Sialang (salah satu guru), wawancara kegiatan anak-anak dan orang tua, 05 Februari 2021

Tabel 2.3

Jumlah Tempat Ibadah

| No | Nama Tempat | Jumlah |
|--------|-------------|--------|
| 1 | Mesjid | 3 |
| 2 | Langgar | 2 |
| Jumlah | | 5 |

Dokumentasi desa Teluk Sialang tahun 2021

Sarana dan prasarana yang ada belum cukup memadai sebagai tempat melaksanakan kegiatan ibadah. Disamping itu juga mesjid dan langgar dimanfaatkan sebagai tempat memperoleh ajaran Islam, karna di dalam mesjid sudah disediakan perpustakaan. Buku dan kitab Al-Qur'an adalah hasil dari sumbangan dari masyarakat yang mampu, meskipun belum tertata dengan baik, paling tidak dapat membantu masyarakat yang ingin membaca dan mengaji ketika dibutuhkan oleh masyarakat seperti, pengajian anak-anak, ibu-ibu, bapak-bapak, dan kegiatan keagamaan lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa sarana dan prasarana di Desa Teluk Sialang sudah dianggap baik dan dapat dimanfaatkan oleh masyarakat setempat untuk beribadah dan membaca ilmu pengetahuan di mesjid tersebut.³⁴

F. Pendidikan

Pendidikan adalah merupakan hal yang terpenting dalam kehidupan setiap individu, keluarga, masyarakat. Pendidikan sangat berguna untuk kesejahteraan dan kemajuan suatu bangsa dan negara.

Masyarakat di Desa Teluk Sialang dapat dikatakan telah memenuhi standar pendidik yang wajar, karena hampir setiap anak telah mendapatkan pendidikan yang semestinya. Pendidikan masyarakat kebanyakan tamatan SD dan SMP sederajat.

³⁴ Kades desa Teluk Sialang, Yani, wawancara 04 Febuari 2021, perihal kegiatan keagamaan





Untuk memajukan daerah tersebut agar tidak tertinggal dengan daerah lainnya maka ditempuh berbagai macam cara melalui pendidikan sekolah (formal) dan pendidikan dalam keluarga (non formal). Untuk lebih jelas dapat di lihat pada tingkat pendidikan masyarakat Di desa Teluk Sialang pada tabel berikut ini :

Tabel 2.4
Jumlah penduduk menurut tingkat pendidikan

| No | Tingkat Pendidikan | Jumlah | Persentase (%) |
|--------|---------------------|--------|-------------------|
| 1 | SD/ sederajat | 815 | 45,17 |
| 2 | SLTP/SMP | 473 | 26,21 |
| 3 | SLTA/SMA | 297 | 16,46 |
| 4 | Perguruan Tinggi | 102 | 5,65 |
| 5 | Tidak tamat Sekolah | 72 | 3,99 |
| 6 | Belum sekolah | 45 | 2,49 |
| Jumlah | | 1,804 | 100 ³⁵ |

Dokumentasi desa Teluk Sialang tahun 2020

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa sebagian besar masyarakat Desa Teluk Sialang telah memperoleh pendidikan rata-rata menengah, ini menunjukkan bahwa masyarakat Desa Teluk Sialang telah memperoleh pendidikan yang baik.

G. Ekonomi dan Mata Pencarian

Masyarakat Desa Teluk Sialang dilihat dari keadaan ekonomi dan mata pencarian secara keseluruhan beraneka ragam dari pegawai negeri hingga petani. Dengan beragamnya mata pencarian maka beragam pula kehidupan mereka, baik itu dari segi kebutuhan keluarga maupun dalam pemenuhan kehidupan sehari-hari, seperti pendapatan dan pengeluaran rumah tangga untuk pangan, sandang papan, pendidikan dan lain sebagainya.

³⁵ Dokumentasi Teluk Sialang 2021



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi

Jika dilihat dalam bidang ekonomi maka masyarakat Desa Teluk Sialang tidak tergolong miskin. Perekonomian masyarakat Desa Teluk Sialang termasuk kategori masyarakat mampu bila dilihat dari tingkat rata-rata penghasilan baik dari petani, jasa, pedagang, buruh/bangunan, nelayan dan lain sebagainya. Lebyanyakan mereka disamping ada penghasilan yang diperoleh dari pekerjaan utama, ada juga tambahan dari penghasilan sampingan.³⁶

Keadaan perekonomian masyarakat Desa Teluk Sialang sedikit dipengaruhi oleh mata pencarian masyarakat Desa yang beragam mulai dari pegawai negeri, petani, pedagang, tukang ojek, dan lain sabagainya. Mata pencarian pokok penduduk Desa Teluk Sialang mayoritas berkebun pianag, kelapa, dan sawit. Dan ada sebagian petani menambah penghasilan dengan bercocok tanam padi dan sayur mayur, dan ini dilakukan unruk memenuhi kebutuhan sehari-hari dan tidak perlu lagi membeli, karena sewaktu-waktu dapat diambil dari yang ditanam. Dengan keuletan berkerja, penduduk dapat dengan tenang mendapatkan hasil yang lebih dari biasanya dan mendapatkan penghasilan yang cukup memuaskan dalam setiap bulannya.³⁷

Untuk lebih jelas dapat dilihat keadaan mata pencarian masyarakat desa Teluk Sialang pada tabel berikut ini:

Tabel 2.5

Keadaan penduduk menurut jenis mata pencarian

³⁶ Staf kesejahteraan. M Lani, wawancara 05 Febuarai 2021, tentang mata pencarian masyarakat

| No | Mata Pencarian | Jumlah | Persen(%) |
|--------|----------------|--------|-------------------|
| 1 | Pegawai Negri | 16 | 9 |
| 2 | Pedagang | 29 | 1,72 |
| 3 | Petani | 486 | 28,87 |
| 4 | Buruh | 23 | 1,36 |
| 5 | Nelayan | 15 | 8 |
| 6 | Peternak | 5 | 2 |
| 7 | Jasa | 28 | 1,66 |
| 8 | Pengrajin | 6 | 3 |
| 9 | Lainnya | 1,075 | 63,87 |
| Jumlah | | 1,683 | 100 ³⁸ |

Dokumentasi desa Teluk Sialang tahun 2021

Dari tabel diatas dapat dilihat beragamnya mata pencarian masyarakat Desa Teluk Sialang yang ada dalam data dokumentasi. Ini hanya sebagian saja dan selenihnya masih anak-anak yang masih belum sekolah, pengangguran dan manula yang tidak dapat berkerja lagi. Jadi dari gambar keadaan ekonomi penduduk Desa Teluk Sialang dan mata pencariannya dapat diketahui bahwa bagi sebuah masyarakat Dasa itu selalu mengalami perubahan sesuai dengan kondisi perekonomian serta keadaan alam geografisnya.

³⁸ Dokumentasi Teluk Sialang 2021



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi

BAB III

MENGLASIFIKASI BERITA

A. kemampuan masyarakat dalam mengklasifikasi berita kriminal

Klasifikasi merupakan kata serapan dari bahasa Belanda, *classificatie*, yang sendirinya berasal dari bahasa Prancis *classification*, istilah ini menunjukkan kepada sebuah metode untuk menyusun data secara sistematis atau menurut beberapa aturan atau kaidah yang telah ditetapkan. Secara harafiah bisa pula dikatakan bahwa klasifikasi adalah pembagian sesuatu menurut kelas-kelas. Menurut ilmu pengetahuan, klasifikasi adalah proses pengelompokan benda berdasarkan ciri-ciri persamaan dan perbedaan.³⁹

Klasifikasi adalah sebuah proses untuk mencari modal atau fungsi yang menjelaskan dan membedakan kelas atau konsep dari data, dengan tujuan untuk menggunakan model dan melakukan prediksi dari kelas suatu objek dimana tidak diketahui label dari kelas tersebut. Modal yang ada berasal dari analisis kumpulan *training* data (objek data dimana kelas label diketahui)⁴⁰. Ingetaut dahlbery, menyatakan bahwa “unsur-unsur” dari skema klasifikasi adalah “konsep atau representasi konsep-konsep”⁴¹.

Dalam KBBI, klasifikasi adalah penyusunan bersistem dalam kelompok atau gelombang menurut kaidah atau standar yang ditetapkan. Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa klasifikasi adalah suatu metode yang digunakan untuk membedakan kelas dan konsep dari data atau menglompokan benda-benda bedasarkan ciri persamaan dan perbedaannya.

³⁹ Hamakonda, Towa P dan Tairas, JNB. 1982. *Pengantar Klasifikasi Persepuluhan*. Dewey. Jakarta:Gunung Mulia.

⁴⁰ Miawan, 2003, *Klasifikasi dan katalogisi: Sebuah pengantar*. Makalah disampaikan pada ”Workshop Perpustakaan dan Kearsipan” di STAIN Purwokerta pada tanggal 17 juli 2003

⁴¹ Dahlberg, penanaman dan pengolahan singkong, pembangunan inrenasional. E. J. Weber 1978



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulfha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulfha Jambi

Proses klasifikasi adalah mengembangkan klasifikasi otomatis mengetahui proses umum yang sama terlepas dari algoritma yang digunakan. Proses ini terdiri dari algoritma yang digunakan. Proses ini terdiri dari beberapa tahap: persiapan, pelatihan, pengujian, dan produksi.

Seringkali melakukan interaksi melalui proses ini, mengulang setiap *fase* beberapa kali, baik secara otomatis maupun manual, untuk memudahkan penyesuaian perilaku *fase* membantu menemukan cara *fase* persiapan dan pelatihan agar dimodifikasi untuk menghasilkan hasil yang lebih baik. *Training* mewakili ke dalam produksi, seringkali perlu di perluas untuk mencakup kasus-kasus tambahan yang tidak tercakup dalam data pelatihan⁴².

Setelah melihat beberapa pendapat diatas peneliti melakukan penelitian Di Desa Teluk Sialang, di temukan beberapa berita yang kerap ditemui masyarakat untuk mempermudah peneliti melakukan penelitian tentang efektivitas *Facebook* sebagai informasi berita kriminal, peneliti mengkasifikasikan berita yang didapatkan masyarakat.

Sebelum melakukan klasifikasi berita peneliti terlebih dahulu memastikan bahwa sebagian besar masyarakat Desa Teluk Sialang menggunakan jejaring sosial media *Facebook*.

Menurut salah satu masyarakat Desa Teluk Sialang Siti Fatimah mengatakan:

[S]aya baru menggunakan *facebook* setahun belakangan ini, dulu saat Sma pernah menggunakan tapi dulu sempat lupa kata sandi dan berhenti menggunakan *facebook*. Setelah selesai kuliah saya lanjut lagi munggunakan *facebook* karna ada keperluan seperti untuk memperkanalkan usaha kecil-kecilan saya.⁴³

Sedangkan menurut Sofian Masyarakat Desa Teluk Sialang mengatakan bahwa:

⁴² Ingersoll Grant. S, *Manning Publication* 2013. hal 10

⁴³ Wawancara Siti Fatimah, 18 Febuari 2021, Masyarakat Desa Teluk Sialang

[M]enggunakan *facebook* ini saya sudah kurang lebih 4 (empat) tahun di *facebook* saya banyak bertemu kembali dengan teman-teman lama saya serta mendapatkan teman-teman baru, dulu saya sempat beberapa bulan untuk tidak menggunakan *facebook* karna ada beberapa kendala untuk tidak menggunakannya salah satunya kendala *Hp* rusak. Kemarin tidak menggunakan *facebook* saya sangat sulit untuk mendapatkan informasi terbaru karena berita dari *facebook* lebih cepat sampai ke pada masyarakat.⁴⁴

Berdasarkan dari paparan wawancara kepada masyarakat Desa Teluk Sialang, peneliti menyimpulkan bahwa sebagian masyarakat Desa Teluk Sialang menggunakan *facebook* dan banyak masyarakat beranggapan bahwa dengan menggunakan *facebook* lebih mudah untuk menjadi tempat curhat dan menjadi teman bercerita sesama pengguna lainnya, serta menjadikan tempat *refreshing* di tengah kepadatan pekerjaan. Mencari teman serta berkomunikasi dengan teman lama lainnya sehingga bisa menjalin silaturahmi agar tidak terputus tali persaudaraannya, dan bisa terus berkomunikasi. Dari *facebook* masyarakat bisa mengetahui bagaimana pentingnya menjaga silaturahmi agar yang jauh akan terasa dekat serta mendapatkan informasi tentang peristiwa yang terjadi saat ini disekeliling mereka. Dari teman pun masyarakat bisa sangat mudah untuk memperoleh sebuah informasi atau berita agar pengetahuannya dan pembelajarannya lebih luas.

Bedasarkan wawancara kepada para masyarakat yang menggunakan *facebook* perihal “apakah masyarakat sudah famaliar dengan pengguna *facebook*?”

Perihal seberapa familiar masyarakat dalam menggunakan *Facebook*, Saudara Abdul Hamid mengatakan bahwa:

[I]ya saya sudah familiar dengan penggunaan *facebook*, karena saya sering menggunakannya maka saya tidak heran lagi kepada masyarakat yang bertannya bagaimana cara menggunakan *facebook*, saya hampir seriap hari menggunakannya dan menikmati fasilitas yang ada pada *facebook* seperti *mengupload* atau menggh foto, membuat status, memberikan *like* apa

⁴⁴ Wawancara Sofian, 10 Febuari 2021, Masyarakat Desa Teluk Sialang



yang kita sukai dari postingan orang lain dan berkomentar kepada sesama pengguna *facebook* dan lain sebagainya.⁴⁵

Sementara itu Muhammad Saleh mengungkapkan bahwa dia kurang familiar dalam menggunakan *Facebook*, Muhammad Saleh mengatakan:

[S]aya sedikit familiar dengan kata *facebook* karena saya sudah menggunakan *facebook* beberapa bulan terakhir saat ini, di *facebook* kita bisa menambah teman serta bertemu kembali dengan teman lama dan bisa melanjutkan komunikasi melalui pesan yang ada di *facebook*. Tetapi sedikit kendala karena saya baru menggunakan *facebook* jadi saya kurang memahami bagaimana cara menggunakan *facebook* dengan baik, tetapi semakin sering saya menggunakan *facebook* semakin banyak pula saya mengetahui informasi tentang *facebook*.⁴⁶

Hasil wawancara berikutnya masih menunjukkan bahwa masyarakat Desa Teluk Sialang kebanyakan memahami bagaimana cara menggunakan *facebook* serta memanfaatkannya cara menggunakannya, kebanyakan masyarakat bisa menggunakannya karena terbiasa, tetapi ada juga masyarakat yang kurang memahami bagaimana cara menggunakan *facebook* karena masyarakat jarang untuk menggunakan *facebook* sehingga tidak terbiasa untuk menggunakannya dengan baik.

Setelah memastikan sebagian besar masyarakat menggunakan *facebook*, serta mampu menggunakan *Facebook* dengan baik, peneliti mencari informasi tentang jenis berita apa saja yang sering di temui masyarakat di *facebook* dan bagaimana cara masyarakat untuk mengklasifikasi berita yang dapat di gunakan untuk kehidupan sehari-hari.

Mengklasifikasi disini bermaksud mengelompokan berita berdasarkan kebenaran berita tersebut sehingga tidak terjadi kesalahan penerimaan berita pada masyarakat Desa Teluk Sialang, seta jenis berita kriminal apasaja yang kerap ditemui masyarakat selama menggunakan media sosial *Facebook*.

⁴⁵ Wawancara Abdul Hamid, 11 Febuari 2021, Masyarakat Desa Teluk Sialang

⁴⁶ Wawancara Muhammad Saleh, 16 Febuari 2021, Masyarakat Desa Teluk Sialang



Perihal jenis informasi dan berita yang sering ditemui di *facebook* serta tentang bagaimana cara mengklarifikasi berita yang ditemukan, saudara Nurjannah mengenai hal diatas beliau mengatakan bahwa:

[A]da berbagai informasi yang saya dapatkan serta pelajaran yang berguna bagi saya, berita yang sering saya temui di *facebook* banyak jenisnya yaitu pendidikan, kebakaran, politik serta khusus kriminal dan masih banyak lagi berita lainnya. Dengan cara mencari pada sumber lain kita bisa membedakan berita yang *real* atau *hoax* agar bisa berguna bagi masyarakat serta menerapkannya di kehidupan dunia nyata, semua berita bisa di ambil sebagai pembelajaran agar kita bisa menjadi lebih baik lagi dari kehidupan sebelumnya.⁴⁷

Sejalan dengan hal ini saudara Abdul Hamid mengungkapkan jenis berita dan cara yang dia gunakan dalam mengklarifikasi berita:

[J]enis berita yang saya dapat kan dari media *facebook* banyak macam nya, salah satunya berita kriminal di situlah kita bisa mendapatkan berita apa saja yang telah terjadi di suatu wilayah atau tempat dan bisa kita ambil sebagai pelajaran agar tetap waspada terhadap lingkungan disekitar, contoh dari sebuah kejadian dimana di suatu tempat telah mengalami perampokan dan terdapat korban jiwa didalamnya serta sedikit perkelahian antara si korban dan si perampok. Nah dari situ kita bisa belajar bahwa kita harus tetap waspada pada apa yang akan terjadi disekitar kita dan memahami bahwa musibah akan terjadi kapan saja dan dimana saja. Menurut saya cara membedakan mana berita yang *real* dan *hoax* biasanya saya memperhatikan setiap gambar biasanya setiap berita mempunyai gambar kejadian tersebut nah dari situlah saya bisa membedakan berita.⁴⁸

Berdasarkan pernyataan dari para narasumber yang didapatkan peneliti, tentang berita apa saja yang didapatkan di *facebook* serta bagaimana cara masyarakat bisa membedakan berita mana yang *real* dan *hoax*, kebanyakan masyarakat belum bisa membedakan mana berita yang *real* dan mana berita yang

⁴⁷ Wawancara, Nurjannah, 22 Febuari 2021, Masyarakat Desa Teluk Sialang

⁴⁸ Wawancara, Abdul Hamid, 11 Febuari 2021, Masyarakat Desa Teluk Sialang



hoax serta memanfaatkan berita yang di dapatkan dari *facebook* untuk di terapkan di kehidupan sehari-hari.

Berita adalah informasi yang sangat hangat, akan tetapi berita juga dapat dibuat berdasarkan gelagat tentang apa yang mungkin terjadi di masa depan ada peluang, tetapi tidak banyak, untuk membuat ramalan, proyeksi, bahkan spekulasi. Akan tetapi bidang ini sangat peka bagi jurnalis, terutama mereka yang baru memulai menjadi jurnalis, terlepas dari bagaimanapun orang menafsirkan definisi berita, ramalan atau spekulasi yang dapat diandalkan dengan baik harus didasarkan atas “informasi yang sangat hangat”.

Jadi, jika disimpulkan berita adalah laporan tentang fakta peristiwa atau fakta pendapat atau kedua-duanya yang actual, menarik dan berguna bagi sebagian besar audiens serta disampaikan melalui media masaa (TV, Radio, Surat Kabar, majalah dan On Line) secara periodik.

Dalam dunia jurnalistik mempunyai jenis-jenis berita, diantaranya:

4. *Straight News* Yaitu berita langsung, apadanya, ditulis secara singkat dan luas
5. *Daph News* yaitu berita mendalam, dikembangkan dengan pendalaman hal-hal yang ada dibawah suatu permukaan.
6. *Investigation News* merupakan berita yang dikembangkan berdasarkan penelitian atau penyelidikan dari berbagai sumber.
7. *Interpretative News* yaitu berita yang dikembangkan dengan pendapat atau penilaian warga berdasarkan fakta yang ditemukan.
8. *Opinion News* yaitu berita mengenai pendapat seseorang, biasanya cande kiawan, ahli mengenai suatu hal peristiwa.⁴⁹

⁴⁹ Asep Syamsul M. Romli, *Jurnalistik praktis*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), hal 12.



Sasaran berita masyarakat pada umumnya adalah berita kebakaran, banjir, kriminal, pendidikan, politik dan berita lainnya, yang berguna bagi kehidupan masyarakat lainnya. Meningkatkan kesadaran publik berfungsi dalam kehidupan sehari-hari akan sadar terhadap isu-isu yang beredar di media maksud dari kesadaran publik adalah meningkatkan pemahaman publik tentang pentingnya dalam implikasinya bagi publik secara umum.

Setelah mengetahui mengetahui jenis berita yang sering ditemui masyarakat serta mengetahui kemampuan masyarakat dalam membedakan mana berita *real* dan berita *hoax* peneliti mencoba mengetahui seberapa percaya masyarakat terhadap berita yang ada pada *facebook*.

Perihal tingkat kepercayaan masyarakat terhadap informasi yang didapatkan di *facebook*, Muhammad Nasir mengatakan bahwa:

[D]alam media *facebook* saya kurang menyakinkan dalam pemebritaannya yang didapatkan dari dari *facebook* tetapi, tergantung dari apa yang di beritakan jika berita itu bisa kita pertanggung jawabkan kebenarannya kita bisa yakin tapi. Saya belum bisa yakin 100% kebenaran dari *Facebook* namun untuk 50% masih bisa di terima untuk kebenarannya.⁵⁰

Sejalan dengan yang disampaikan Muhammad Nasir, tentang seberapa percaya masyarakat terhadap informasi yang diperoleh dari *Facebook*, Siti Fatimah mengungkapkan:

[S]aya sebenarnya sedikit yakin dengan berita yang ada di *facebook* karna sedikit banyaknya berita tersebut tetap saja berguna bagi masyarakat, di *facebook* juga banyak memberikan berita yang fakta melalui *share* atau membagikan dari pengguna lainnya, tetapi kami sebagai masyarakat tidak bisa hanya mendapat kan berita dari satu sumber kami harus mendapatkan beberapa sumber lainnya agar bisa memastikan apakah peristiwa itu benar terjadi apa tidak.⁵¹

⁵⁰ Wawancara, Muhammad Nasir, 15 Febuari 2021, Masyarakat Desa Teluk Sialang

⁵¹ Wawancara, Siti Fatimah, 18 Febuari 2021, Masyarakat Desa Teluk Sialang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi



Berdasarkan hasil wawancara peneliti kepada masyarakat Desa Teluk Sialang dapat disimpulkan bahwa sebagian masyarakat ada yang mempercayai bahwa berita yang dari *facebook* itu fakta, dikarenakan ada memiliki bukti kejadian seperti gambar dari kejadian sehingga masyarakat lebih cepat mempercayai dan tidak mencari sumber berita lainnya, apa lagi di masyarakat lain memberikan informasi yang di dapatkan sehingga masyarakat akan lebih mudah mempercayai dengan kebenaran berita yang ada. Tetapi ada juga masyarakat tidak mudah untuk mepercayai berita yang ada di *facebook* karena sebagian masyarakat beranggapan bahwa berita di *fecobook* itu kebanyakan *hoax* atau tidak nyata hanya dibuat-buat oleh orang yang tidak bertanggung jawab, sehingga masyarakat harus mencari dan mengumpulkan sumber lain agar berita yang di dapatkan itu benar-benar terjadi ada nya sehingga masyarakat lain tidak di rugikan dengan berita tersebut.

Jadi masyarkat banyak mengatakan bahwa penting nya dalam memahami lagi apa yang di maksudkan dalam berita tersebut, tetapi 70% masyrakat menyakin kan kebenaran berita yang ada di *facebook* ini apa lagi pengguna lainnya bisa melakukan *share* berita yang didapatkan dari pengguna lainnya.

Setelah mengetahui banyak hal dari masyarakat selanjutnya peneliti mecari tahu tentang fungsi dan manfaat informasi yang di dapatkan dari *facebook* dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam wawancara dengan bapak Sofian perihal manfaat dan kegunaan *facebook*, Nurjannah mengatakan:

[J]elas informasi di *facebook* sangat membantu karena banyak yang *repost* dari berbagai grup atau postingan pengguna lainnya, untuk memberikan informasi tentang lowongan kerja, dan informasi-informasi terkini disekitar masyarakat yang terjadi saat ini.⁵²

⁵² Wawancara, NurJannah, 22 Februari 2021, Masyarakat Desa Teluk Sialang



Diperjelas dengan itu Muhammad Saleh juga mengungkapkan pendapatnya tentang manfaat dan kegunaan *facebook*, ia mengatakan bahwa:

[I]nformasi yang di dapatkan dari *Facebook* sangat lah membantu masyarakat karna jika terjadi suatu atau peristiwa di suatu daerah yang kita belum dapatkan di media la in *facebook* lebih cepat untuk membagikan dan bisa lebih awal yang saya dapatkan dari *facebook*.⁵³

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar masyarakat merasa dengan adanya *facebook* masyarakat lebih mengetahui informasi-informasi yang ada di sekitar kehidupan masyarakat serta kejadian-kejadian yang mengandung informasi yang berguna bagi kehidupan masyarakat.

Kriminal adalah orang yang melakukan delik atau perbuatan yang dapat dipidana. Sedangkan kriminologi adalah ilmu pengetahuan yang mempelajari pola keteraturan, keseragaman dan sebab musabab kejahatan, pelaku, dan reaksi masyarakat terhadap keduanya serta meliputi cara penanggulangannya. Dan kriminal adalah hal atau keadaan yang bersangkutan dengan kejahatan. Berita kriminal adalah berita atau laporan mengenai kejahatan yang diperoleh dari polisi-polisi, berita yang termasuk ke dalam berita kejahatan adalah berita pembunuhan, penipuan, pencurian, narkoba, pemerkosaan serta berita kejahatan lainnya yang telah melanggar hukum yang berlaku Di negara.

Adapun berita kriminal yang sering ditemui masyarakat di *facebook* ada beragam, salah satunya berita tentang pencurian, perampokan, pemerkosaan, dan pembunuhan.

Selanjutnya peneliti mencari tahu kepada masyarakat apa yang di rasakan sebelum dan sesudah menggunakan media *facebook*

Perihal apa yang dirasakan masyarakat sebelum dan sesudah menggunakan *Facebook*, Muhammad Nasir mengatakan:

⁵³ Wawancara, Muhammad Saleh 16 Febuari 2021, Masyarakat Desa Teluk Sialang



[S]ebelum masuknya *facebook* di masyarakat Desa Teluk Sialang kami belum tentu mendapatkan berita secepat *facebook* namun setelah menggunakan *facebook* sangat mudah sampai kepada masyarakat karena informasi berita di *facebook* ada yang bisa di pecayai kebenarannya.⁵⁴

Hal tersebut sejalan dengan Siti Fatimah tentang apa yang dirasakan masyarakat sebelum dan sesudah menggunakan *Facebook*, Siti mengatakan:

[S]aya merasa setelah menggunakan *facebook* saya lebih santai dengan kampung sendiri, karena dulu saya cuma menggunakan *WhatsApp* dan *Instagram* saja tetapi setelah saya setelah lulus kuliah dan bekerja di kampung sendiri ternyata saya kurang melalukan bersosialisai dengan masyarakat sekitar karena saya lama menjadi orang perantau di kampung orang lain. Baik berkomunikasi langsung ataupun berkomunikasi di media sosial, tetapi setelah menggunakan *facebook* saja menjadi bisa berkenalan dengan orang-orang yang ada disekitar saya yang mayoritas menggunakan *facebook*.⁵⁵

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa masyarakat mengatakan bahwa yang di rasakan sebelum dan sesudah menggunakan *facebook* adalah masyarakat lebih nyaman dengan menggunakan *facebook* karena informasi berita dari *facebook* lebih mudah samapi dan lebih cepat dari pada media lain, tetapi ada juga yang beranggapan bahwa menggunakan *facebook* itu bisa membuat kecanduan dan bermalas-malasan untuk melakukan aktivitas lain karena terlalu nyaman untuk menggunakan *facebook* dan bisa bertemu teman-teman baru dan informasi-informasi yang bermanfaat.

Dari semua wawancara diatas peneliti medapatkan informasi bahwa sebagian besar masyarakat Desa Teluk Sialang telah menggunakan *facebook* dan banyak masyarakat beranggapan bahwa dengan menggunakan *facebook* lebih mudah untuk menjadi tempat curhat dan mencari teman bercerita sesama pengguna lainnya, serta menjadikan tempat *refreshing* di tengah kepadatan pekerjaan. Selain

⁵⁴ Wawancara, Muhammad Nasir, 15 Febuari 2021, Masyarakat Desa Teluk Sialang

⁵⁵ Wawancara, Siti Fatimah, 18 Febuari 2021, Masyarakat Desa Teluk Sialang



itu Masyarakat juga merasa dari teman pun masyarakat bisa sangat mudah untuk memperoleh sebuah informasi atau berita agar pengetahuannya dan pembelajarannya lebih luas.

Dari warga Desa Teluk Sialang juga didapatkan informasi bahwa kebanyakan masyarakat memahami bagaimana cara menggunakan *facebook* serta memanfaatkannya, kebanyakan masyarakat bisa menggunakannya karena terbiasa, tetapi ada juga masyarakat yang kurang memahami bagaimana cara menggunakan *facebook* karena masyarakat jarang untuk menggunakan *facebook* sehingga tidak terbiasa untuk menggunakannya dengan baik.

Berdasarkan pernyataan dari para narasumber yang didapatkan peneliti, tentang berita apa saja yang didapatkan di *facebook* serta bagaimana cara masyarakat bisa membedakan berita mana yang *real* dan *hoax*, kebanyakan masyarakat belum bisa membedakan mana berita yang *real* dan mana berita yang *hoax* serta kemampuan masyarakat memanfaatkan berita yang di dapatkan dari *facebook* untuk di terapkan di kehidupan sehari-hari.

Jenis berita yang didapatkan masyarakat pada umumnya adalah berita kebakaran, banjir, kriminal, pendidikan, politik dan berita lainnya, serta masyarakat merasa bahwa berita tersebut berguna bagi kehidupan masyarakat lainnya. Sabagian masyarakat ada yang mempercayai bahwa berita yang dari *facebook* itu fakta, dikarenakan ada memiliki bukti kejadian seperti gambar dari kejadian sehingga masyarakat lebih cepat mempercayai dan tidak mencari sumber berita lainnya, apa lagi di masyarakat lain memberikan informasi yang di dapatkan sehingga masyarakat akan lebih mudah mempercayai dengan kebenaran berita yang ada. Tetapi ada juga masyarakat tidak mudah untuk mepercayai berita yang ada di *facebook* karena sebagian masyarakat beranggapan bahwa berita di *fecobook* itu kebanyakan *hoax* atau tidak nyata hanya dibuat-buat oleh orang yang tidak bertanggung jawab, sehingga masyarakat harus mencari dan mengumpulkan



sumber lain agar berita yang di dapatkan itu benar-benar terjadi ada nya sehingga masyarakat lain tidak di rugikan dengan berita tersebut. tetapi 70% masyarakat menyakini kebenaran berita yang ada di *facebook* ini apa lagi pengguna lainnya bisa melakukan *share* berita yang didapatkan dari pengguna lainnya.

Masyarakat Desa Teluk Sialang merasa dengan ada nya *facebook* masyarakat lebih mengetahui informasi-informsasi yang ada di sekitar kehidupan masyarakat serta kejadian-kejadia yang mengandung informasi yang berguna bagi kehidupan masyarakat. Selain itu masyarakat mengatakan bahwa yang di rasakan sebelum dan sesudah menggunakan *facebook* adalah masyarkat lebih nyaman dengan menggunakan *facebook* karena informasi berita dari *fecebook* lebih mudah samapi dan lebih cepat dari pada media lain, tetapi ada juga yang beranggapan bahwa menggunakan *facebook* itu bisa membuat kecanduan dan bermalas-malasan untuk melakukan aktivitas lain karena terlalu nyaman untuk menggunakan *facebook* dan bisa bertemu teman-teman baru dan informasi-informasi yang bermanfaat.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulfha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulfha Jambi

BAB IV

Strategi *facebook* sebagai sumber informasi berita kriminal

A. Bagaimana Strategi Masyarakat Menjadikan *Facebook* sebagai sumber informasi berita kriminal

Berita kriminal adalah berita atau laporan mengenai kejahatan yang diperoleh dari polisi-polisi. Berita yang termasuk dalam berita kejahatan adalah pembunuhan, penipuan, pemerkosaan, pencopetan, pencurian, perampokan, narkoba, tawuran, penganiayaan dan sebagainya yang melanggar hukum.⁵⁶ Dimanapun dan kapanpun berita khusus kriminal dapat menarik perhatian khalayak untuk mencari tau apa saja yang telah terjadi disekitar masyarakat. Secara harafiah kriminologi berasal dari kata “*crime*” yang berarti kejahatan atau penjahatan dan “*logis*” yang berarti ilmu pengetahuan. Apabila dilihat dari kata-kata tersebut, kriminologi adalah pengetahuan kejahatan.

Dengan demikian, kriminologi tidak hanya mempelajari tentang masalah kejahatan saja tetapi juga meliputi proses pembentukan hukum, pelanggaran hukum, serta reaksi yang diberikan para pelaku kejahatan⁵⁷. sesuatu informasi yang menyediakan suatu berita yang membahas tentang suatu kejahatan dan kekerasan dalam ruang lingkup hukum yang ada di Indonesia, dalam membuat atau mencari data yaitu data yang ada di tempat kejadian perkara dan mempunyai fakta dan aktual yang bersinggungan dengan badan hukum, seperti berita pelecehan seksual, perampasan, pencurian sepeda motor, kekerasan dalam rumah tangga, pencurian rumah kosong, pembunuhan, dan lain sebagainya. Itu semua sebagian dari khusus berita kriminal yang dikemas oleh suatu berita yang memberikan informasi berita kriminal yang sering terjadi disekitaran masyarakat.

⁵⁶ Moeliono, Anton M. 1990. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.

⁵⁷ Meda, Made Darma. 1995. *Kriminologi Raja*. Grafindo Persada Prakarsa. Hal 83.

Berita kriminal dikemas berbagai macam hal seperti *hard news*, investigasi, komedi, *soft news*, pendalaman kasus permasalahan kriminal yang akan dibahas. Berita kriminal juga di kemas tidak dari sisi perilaku atau korban kejadian saja, tetapi bisa di buat dari sisi profil seseorang yang di dunia kriminal seperti halnya hansip, polisi, dan lain-lain. Berita kriminal tidak hanya menampilkan kekerasan tetapi bisa menayangkan suatu berita pesan dan tips tentang kriminal supaya audiens berhenti dalam menanggulangi dan mengatasi tindak kriminal, kerna kejahatan meliputi urutan pertama bagi kebutuhan dasar manusia, sehingga tidak heran apabila berita tersebut memiliki daya rangsang yang tinggi bagi pemirsanya.⁵⁸

Berita kriminal dapat dikatakan juga sebagai tipe berita keadaan darurat, yaitu keadaan yang menciptakan drama dan sifat yang emosi sangat luar biasa serta rasa takut terhadap apa yang terjadi disekitar seperti keadaan kerusuhan, kebakaran, kecelakaan, gempa bumi, perang, serta kejahatan (kekerasan), memperhatikan banyaknya bahaya atau petualangan yang akan menarik perhatian dan rasa kekhawatian pemirsa. Pemirsa akan lebih merasakan emosi dan ingin tau lebih banyak tahu tentang kondisi korban, penyelamatan dan bagaimana hasilnya. bila keadaan darurat tersebut jika terjadi sekitar rumah. Mereka bahkan akan lebih jauh merasakan khawatir karena mereka lebih mungkin kenal dengan orang yang terlibat. Kebutuhan mereka akan pentingnya sebuah informasi lebih besar. Merka ingin tahu bagaimana bisa terjadi kejadian tersebut dan apa yang telah dilakukan untuk mencegahnya agar tidak terjadinya kejadian serupa.

Dalam pencarian beita diperlukan strategi agar masyarakat bisa mendapatkan berita yang sesuai dengan apa yang mereka inginkan dan apa yang berita mereka ingin cari. Tanpa adanya strategi masyarakat akan sulit untuk mendapatkann berita aoa yang menjadi tujuannya yaitu berita yang menarik,

⁵⁸ Meda, Deddy Iskandar, 2006, *Jurnalistik Televisi*, Remaja Rosda Karya, Bandunh, hal

aktual dan terpercaya dalam masyarakat serta berita lain sebagainya. Sebagian besar sebuah tujuan dapat dicapai dapat ditentukan dengan adanya strategi yang baik maka akan menghasilkan yang baik pula tergantung bagaimana masyarakat menginginkan strategi tersebut.

Strategi yang dirumuskan haruslah strategi yang betul-betul menawarkan alternative pemecahan, tidak hanya dataran konseptual melainkan juga opsional. Sebab strategi merupakan suatu prosedur yang mempunyai alternatif pada setiap langkahnya, selain itu perencanaan strategi yang menyeluruh senantiasa mempertimbangkan faktor situasi dan kondisi yang di susun dan di fungsikan dalam rangka mencapai tujuannya.⁵⁹

Strategi merupakan hal penting yang harus dimiliki oleh setiap Desa, salah satunya membuat tindakan pencegahan kriminal. Program-program yang dibuat berbeda-beda setiap khususnya tergantung apa yang terjadi Di desa tersebut, program yang buat agar bisa memberikan hukuman atau kejeraan terhadap orang yang telah melakukan tindakan kriminal tersebut yang dilakukan seorang penjahat atau permok.

1. Mengenalkan *facebook* sebagai media untuk mendapatkan informasi berita kriminal

Sebelum mengenalkan *facebook* kepada masyarakat Desa Teluk Sialang, terlebih dahulu staf desa menggunakan *facebook* sebagai informasi berita, selain sebagai sumber informasi hendaknya staf desa memastikan terlebih dahulu bahwa sebagian besar berita yang terdapat *difacebook* adalah benar dan layak untuk diterima oleh masyarakat desa.

Hal ini ditambahkan oleh Ismail

⁵⁹ Atina Muflihah, *Strategi Pemasaran Radar Jogja Dalam Memperluas Pasar di Yogyakarta*, (Yogyakarta, UIN Sunan Kalijag, 2002), hal 11

[D]esa biasanya selalu memberikan informasi yang didapatkan dari *facebook* melalui mulut-kemulut atau mebagikan informasi tersebut melalu grup-grup tertentu agar bisa mengenalakan *facebook* kepada masyarakat sebagai media untuk mendapatkan informasi berita kriminal.⁶⁰

Diperkuat oleh Desi Nurmala Sari

[S]taf desa biasanya selalu membicarakan keunggulan-keunggulan *facebook* sabagai sumber informasi berita, sehingga masyarakat tertarik menggunakan *facebook* sebagai sumber informasinya.⁶¹

Setelah malakukan wawancara kepada pegawai Desa Teluk Sialang bahwa strategi staf desa dalam mengenalkan *facebook* sebagai sumber informasi berita kepada masyarakat adalah dengan cara memperkenalkan keunggulan-keunggulan *facebook* kepada masyarakat dengan tujuan menarik minat masyarakat untuk menggunakan *facebook* sebagai sumber informasi. Selain itu staf Desa akan selalu lebih *updated* dalam manggunakan *facebook* agar bisa memantau masyarakat Desa dalam menggunakan *facebook* sehingga masyarakat tidak mengkonsumsi berita yang *hoax* atau tidak benar terjadi adanya.

2. Desa berusaha memaksimalkan jaringan internet

Jaringan internet adalah salah satu akses untuk menyambungan keaplikasi, agar apa yang kita cari mudah untuk ditemukan jika *hand phone android* tidak tersambung pada jaringan internet, semua aplikasipun tidak bisa digunakan seperti biasanya. Begitu juga dengan aplikasi *facebook* yang banyak mengandung informasi-informasi yang bermanfaatnya.

Kelebihan pada internet memberikan perubahan yang signifikan dalam kehidupan manusia, berkat internet semua hal yang mulanya terasa jauh akan

⁶⁰ Wawancara, Ismail, 25 Febuari 2021, Sekrertaris Desa Teluk Sialang (Sekdes)

⁶¹ Wawancara, Desi Nurmala Sari, 23 Febuari 2021, Staf Desa Teluk Sialang

menjadi lebih dekat dan mudah, mulai dari berkomunikasi, pendidikan, bisnis, mencari berita dan hampir di segala bidang dapat ditemui salah satu kelebihan lainnya adalah penyebaran informasi yang semakin cepat, jika dulu informasi disebarkan melalui media cetak saat ini informasi bisa lebih cepat didapatkan dalam bentuk yang sama di internet dengan lebih cepat dan aktual.

Jaringan internet sangat diperlukan dalam penggunaan media sosial misalnya *facebook*, dengan adanya jaringan internet yang stabil maka semakin mudah pula kita untuk mengakses media-media sosial yang membutuhkan jaringan internet dalam penggunaannya, oleh karena itu perangkat Desa Teluk Sialang beserta warga berupaya untuk memperkuat jaringan internet salah satu caranya adalah dengan berkerja sama dengan pihak-pihak tertentu untuk membangun tower.

Hal ini ditambah Heri Gunawan

[D]ulu kami hanya mempunyai tower satu tapi sekarang kami sudah mempunyai dua tower, yaitu tower Telkomsel dan XL, saat desa kami hanya mempunyai satu tower Di desa kami sering kesulitan dalam mencari sinyal tetapi saat tower xl sudah bisa digunakan dan lebih murah masyarakat lebih sering menggunakan kartu xl sehingga mudah mendapatkan berita.⁶²

Berbeda dengan pendapat Nurjannah

[K]ami sangat senang dengan adanya sinyal internet yang cukup, tetapi sedikit kurang puas karena sinyal internet Di desa Teluk Sialang itu sering hilang saat pemadaman listrik. Biasanya pemadaman listrik terjadi pada hari sabtu atau minggu, sehingga kami kesulitan mendapatkan berita pada sabtu atau minggu dikarenakan sinyal internet yang hilang.⁶³

Desa Teluk Sialang sudah memberikan layanan sinyal yang baik yang dulunya hanya ada satu tower dan sekarang sudah memiliki perkembangan menjadi dua tower, karena itu masyarakat pun bisa menikmatinya dengan baik

⁶² Wawancara, Heri Gunawan, 23 Februari 2021, Staf Desa Teluk Sialang

⁶³ Wawancara, Nurjannah, 22 Februari 2021, Masyarakat Desa Teluk Sialang

dan bisa mencari berita yang ada serta mencari informasi yang ada *di facebook*. Tanpa ada nya hambatan karna kurangnya sinyal pada saat itu, kecuali ada nya pemadaman listrik itu akan menyebabkan hilangnya sinyal dan tidak bisa digunakan untuk mencari berita tetapi hanya bisa digunakan untuk menelpon biasa saja tanpa adanya sambungan internet.

B. Strategi *facebook* dalam menyebarkan informasi berita kriminal

Strategi adalah pendekatan secara keseluruhan yang berkaitan dengan pelaksanaan gagasan, perencanaan dan eksekusi sebuah aktifitas dalam kurun waktu tertentu. Dalam strategi yang baik terdapat koordinasi tim kerja, memiliki teman mengidentifikasi faktor pendukung yang sesuai dengan perinsip-perinsip pelaksanaan gagasan secara rasional, efisien dan memiliki teknik yang menarik ruang lingkup yang lebih sempit dan waktu yang lebih singkat.⁶⁴

Saat ini dengan adanya kemajuan teknologi yang sangat mendorong bagi masyarakat luas untuk menjadikan lebih aktif di dunia maya serta masyoritas pengguna internet Di indonesia menggunakan Aplikasi *facebook* untuk mendapatkan sumber berita. Serta peluang tersebut pun digunakan masyarakat Desa untuk mencari dan menyebarkan informasi yang didapatkan dan bisa membagiakan informasi tersebut dan bermanfaat untuk warga Desa yang menggunakan *facebook* juga.

Sedangkan menurut Lestari dan Maliki pada dasarnya terdapat juga lima aspek yang perlu diperhatikan dalam sebuah komunikasi.

a) Kejelasan

hal ini dimaksud bahwa dalam komunikasi harus menggunakan bahasa dan mengemas komunikasi secara jelas, sehingga mudah diterima dan dipahami oleh komunikan. Hal-hal yang perlu diperhatikan perihal kejelasan

⁶⁴ Eni Setiati, Ragam Jurnalistik Baru dalam Pemberitaan, (Yogyakarta: ANDI, 2005), hal



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

informasi selain menggunakan bahasa yang menarik, tepat sasaran, tidak menimbulkan makna ganda, serta jelas. Selain itu bahasa yang langsung terfokus dan tidak bertele-tele pada penyampaian informasi mendorong pembaca untuk membaca informasi tersebut hingga tuntas.

Penyampaian informasi setiap pragraf menceritakan hubungan yang logis dan antar kalimat dalam pragraf menceeritakan hubungan yang logis dan terarah juga. Hal tersebut bertujuan agar tiap pragraf dan kalimat terdapat keterkaitan yang sesuai sehingga tidak menimbulkan persepsi yang membeinggungkan bagi pembaca.

Perihal kejelasan informasi yang terdapat *difacebook* bahwa Sofian mengungkapkan

[M]enurut saya informasi yang saya dapatkan *difacebook* sangatlah jesa dan berita yang disamapikan juga bermacam-macam sehingga berita yang kami dapatkan juga beragam, selain itu penyampaian informasinya tidak bertele-tele sehingga mudah untuk di mengerti dan kalimat tiap prageafnya saling berhubungan sehingga tidak membuat kami sebagai pembaca menjadi bingung.⁶⁵

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa masyarakat merasa cukup puas dengan berita yang di dapatkan dari *facebook* selain informasi yang beragam bahasa yang di gunkan cukup mudah di mengerti dan tidak bertele-tele dan kalimat tiap paragraf nya juga saling berhubungan menceritakan permasalahan dengan jelas sehingga tidak membuat masyarakat sebagai pembaca menjadi bingung.

Dalam wawancara selanjutnya ada pula yang berbeda pendapat bahwa

[T]erkadang berita yang kami dapatkan *difecebook* tidak jelas karna banyak yang menyebarkan informasi berita yang tidak jelas sumber berita tersebut didapatkan dari siapa serta tidak tau kapan peristiwa itu terjadi.⁶⁶

⁶⁵ Wawancara, Sofian, 10 Febuari 2021, Masyarakat Desa Teluk Sialang

⁶⁶ Wawancara, Abdul Hamid, 11 Febuari 2021, Masyarakat Desa Teluk Sialang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Berdasarkan wawancara diatas dapat kita ketahu adanya perbedaan dengan wawancara sebelumnya karena narasumber diatas menjelaskan bahwa sering terjadi kesalah pahaman, dalam mendapatkan informasi yang ada di internet salah satunya penyebab ketidak jelasan berita yang ada pada sumber berita tidak diketahui datang dari mana serta penyampaian berita yang berbeda-beda disetiap akunya sehingga masyarakat kurang bisa mempercayai kejelasan berita yang ada di *facebook* tersebut. Sulitnya menemukan berita yang *real* atau nyata membuat masyarakat jarnag untuk menggunakan *facebook* dan kebanyakan masyarakat juga banyak tidak tertarik dalam mencari berita yang nyata lebih lanjut.

b) Ketepatan

ketepatan atau akurasi ini menyangkut penggunaan bahasa yang benar dan kebenaran informasi yang disampaikan adalah informasi yang sangat berkualitas, serta haruslah bebas dari kesalahan dan harus akurat dalam penyampaian. Informasi yang relevannya harus memberikan arti kepada pembuat keputusan, informasi ini bisa mengurangi ketidak pastian dan bisa meningkatkan nilai dari kepastian.

Ketepatan waktu informasi yang disajikan tepat saat dibutuhkan berita tersebut bisa mempengaruhi proses tidak pengambilan keputusan, informasi yang disajikan semuanya memiliki data-data yang relevan dan tidak mengabaikan kepentingan orang lain.

Perihal ketepatan Abdul Hamid mengatakan bahwa

[M]enurut saya informasi yang terdapat dalam *facebook* ini, terbilang tepat waktu karena dapat dibaca beberapa menit setelah berita *diupload* selain itu berita di *facebook* ini dapat dipercaya perihal kebenaran dan ke akuratanya, meskipun ada beberapa informasi atau berita yang kurang tepat kita sebagai pembaca hendaknya lebih pintar dalam memilih sumber berita manapun yang kita baca.⁶⁷

⁶⁷ Wawancara, Abdul Hamid, 11 Febuari 2021, Masyarakat Desa Teluk Sialang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi

Berdasarkan hasil wawancara di atas bahwa masyarakat merasa informasi yang didapatkan dari *facebook* terbilang tepat waktu yang artinya informasi yang keluar dari *facebook* tidak lama setelah kejadian itu terjadi. Berita yang ada di *faceook* sangat tepat karena sesuai dengan kejadian yang ada sehingga berita lebih bisa dipercayai sesuai dengan fakta yang ada, berita yang ada di *facebook* sangatlah tepat dan berita yang dibuat sangat jelas sehingga mudah untuk dipahami atau dimengerti.

Berita adalah laporan yang tepat waktu mengenai fakta atau opini yang memiliki daya tarik dalam membaca atau menulis berita atau penting keduanya bagi masyarakat luas agar bisa mengembangkan karya tulis masyarakat. Maka itulah dapat disimpulkan bahwa berita adalah suatu fakta atau idea atau opini yang menarik serta akurat serta dianggap penting bagi sejumlah pembaca serta bisa menjadikan tempat untuk menjadikan media pembelajaran dalam menulis berita.

Berbeda pendapat dengan Abdul Hamdi, narasumber lain menambahkan bahwa

[B]erita yang ada di *facebook* terkadang sulit untuk dipercaya karna beritanya bisa *disher* itu-itu saja tidak ada pembaharuan berita, saya jarang menemukan berita yang terbaru atau berita yang tepat waktu karena beritanya tercampur dengan berita lain. Sulitnya untuk membedakan mana berita baru dan mana berita yang lama membuat diri saya sendiri malas untuk membaca berita.⁶⁸

Perbedaan wawancara di atas bahwa Siti Fatimah menjelaskan bahwa sulitnya untuk mencari berita baru dikarenakan banyak berita-berita yang lama tetap *disher* oleh akun-akun yang tidak memperhatikan berita tersebut, sehingga pengguna *facebook* banyak yang tertipu dengan berita lama tersebut serta terkadang masyarakat tidak *uptdate* dalam informasi berita yang ada di *facebook*. Kemalasan masyarakat dalam mencari kebenaran berita tersebut

⁶⁸ Wawancara, Siti Fatimah, 18 Febuari 2021, Masyarakat Desa Teluk Sialang

juga sangat mempengaruhi dalam kebutuhan informasi-informasi mereka sehingga ia sulit mendapatkan berita terbaru yang ada di *facebook*.

c) Konteks

konteks atau yang sering di sebut dengan situasi, maksudnya adalah bahwa bahasa dan informasi yang disampaikan harus sesuai dengan keadaan dan lingkungan dimana komunikasi itu terjadi.

Sejalan dengan pengertian konteks di atas Muhammad Nasir mengatakn:

[B]erita yang kami dapat kan dari *facebook* terbilang cukup mudah di mengerti karena bahasa yang digunakan tidak berbelit-belit sehingga informasi yang kami dapatkan pun menjadi jelas.⁶⁹

Berdasarkan wawancara di atas maka dapat di simpulkan bahwa konteks yang terdapat dalam penyampaian informasi di *facebook* sudah baik sehingga muadah di mengerti dan tidak membuat pembaca bingung selain itu informasi pada *facebook* juga terbilang mudah untuk dibagikan kepada orang-orang sekitar, sehingga orang-orang di sekitar kita juga mengetahui informasi tersebut.

Wawancara selanjutnya ditambahkan oleh Sofian bahwa

[B]erita yang saya temui di *facebook* beritanya cukup menarik karena berita yang ada selalu berita terbaru dan tepat waktu dengan kejadian yang ada pada saat itu, karena itulah saya lebih tertarik untuk mencari berita yang ada di *facebook*. Berita yang ada di *facebook* sesuai dan lebih cepat sampainya walaupun terkadang berita tersebut kurang lengkap dalam penulisan berita yang sesuai.⁷⁰

Dari penjelasan wawancara dari masyarakat diatas bahwa dapat disimpulkan berita yang ada di *facebook* adalah berita terbaru dan berita tersebut lebih cepat sampai kepada masyarakat sehingga masyarakat lebih tertarik untuk mencari berita di *aplikasi facebook*, berita yang ada di *facebook* terbilang sangat mudah untuk ditemukan karena beritanya lebih capat menyebar dari pada *aplikasi-apliskasi* lainnya. Namun ada sedikit kurang

⁶⁹ Wawancara, Muhammad Nasir, 15 Febuari 2021, MasyarakaT Desa Teluk Sialang

⁷⁰ Wawancara, Sofian, 10 Febuari 2021, Masyrakat Desa Teluk Sialang

yang disampaikan masyarakat diatas bahwa sanya berita yang ada di *facebook* itu kurang lengkap dengan kode etik penulisan berita yang sesuai dengan atauran yang ada seperti yang mengandung 5W+H. Sedikit contoh dalam penulisan yang tidak mengandung kode etik dalam penulisan berita “Baru saja terjadi kebakaran Dikuala tungkal tepatnya di jalan manunggal 1” nah bisa kita lihat contoh berita diatas sangatlah singkat namun bisa sedikit memberikan informasi nambun kurang lengkap untuk dijadikan berita. Sehingga masyarakat harus lebih teliti dalam mencari berita bisa saja berita yang disampaikan berita yang lama karena tidak ada penjelasan kapan peristiwa itu terjadi.

d) Alur

bahasa dan informasi yang akan disajikan harus disusun dengan alur atau sistematika yang jelas, sehingga pihak yang menerima informasi cepat teanggap.

Sejalan dengan pengertian alur di atas bahwasanya Muhammad Saleh mengatakan:

[I]nformasi yang kami dapatkan dari *facebook* sangat mudah di mengerti karena beritanya di sampaikan secara detail dan juga berita yang disampaikan juga menceritakan permasalahan dari awal hingga akhri dengan jelas sehingga kami sebagai pembaca mudah mengerti dan menaggapi berita tersebut⁷¹.

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat di simpulkan bahwa berita yang disampaikan di media *facebook* terbilang cukup mudah di mnegerti karena mencerikana permasalahan secara jelas dari awal hingga akhir mpermasalahan, selain itu informasi yang di sampaikan juga mendetail sehingga mempermudah pembaca untuk mengerti dan menanggapi berita tersebut.

Sejalan dengan Muhammad Saleh, Nur Jannah pun menambahkan bahwa:

[F]*acebook* banyak memberikan informasi yang bermanaaf bagi kami sehingga saya dan teman-teman banyak dapat informasi-informasi dari

⁷¹ Wawancara, Muhammad Saleh, 16 Febuari 2021, Masyarakat Desa Teluk Sialang

facebook, berita dari *facebook* sangat mudah untuk ditemukan karena banyak pengguna lainnya yang meng*sher* berita tersebut agar menyebar luas dan bisa dinikmati para pembaca. Informasi berita di*facebook* sangat lah jelas karena berita tersebut senganat jelas sehingga kami pembaca tidak kebingungan dengan penjelasan berita tersebut.⁷²

Wawancara di atas pun dapat disimpulkan bahwa masyarakat banyak yang menyukai berita yang ada di*facebook* karena beritanya sangat jelas dan kata-kata dalam beritanya pun sangat jelas dan tidak membingungkan, masyarakat lebih suka dengan berita *facebook* karena lebih *uptdate* dan jelas sumber berita tersebut datang dari mana. Berita yang di*sher-sher* pengguna akun lain pun tidak ada penambahan sehingga tidak ada yang membingungkan, kata-kata yang ada di*facebook* mengikuti jaman sehingga pembacapun bisa menerima berita tersebut dengan baik.

e) Budaya

Aspek ini tidak saja menyangkut bahasa dan informasi, tetapi juga berkaitan dengan tatakerama dan etika. Artinya dalam komunikasi harus menyesuaikan dengan budaya orang yang diajak berkomunikasi, baik dalam penggunaan bahasa *verbal* maupun *nonverbal*, agar tidak menimbulkan kesalahan persepsi. Selain itu dalam penyampaian berita diwajibkan menghormati perbedaan suku, agama, ras, dan golongan. Baik kelompok golongan berdasarkan perbedaan budaya usia gender maupun sosial ekonomi, dalam mewujudkan penghormatan dalam penyampaian berita diharapkan tidak mengandung konten yang sifatnya merendahkan memertentangkan atau melecehkan suku, agama, ras dan golongan tertentu.

Terkait penjelasan yang di atas mengatakan Ismail bahwa

[M]enurut setelah membaca berita-berita yang terdapat di *facebook* cukup baik karena tidak menyinggung suku, agama, ras dan golongan tertentu sehingga hanya menampilkan berita berdasarkan fakta yang ada tanpa adanya saling menyinggung perasaan satu sama lain.

⁷² Wawancara, Nur Jannah, 22 Februari 2021, Masyarakat Desa Teluk Sialang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthar Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthar Jambi

Sehingga tidak adanya kesalah pahaman antara masyarakat sekitar dengan memposting atau mengsher berita yang ada di *facebook*.⁷³

Hasil wawancara diatas dengan sekartaris desa (sekdes) Desa Teluk Sialang bahwa masyarakat lebih meperhatikan apa yang disebarkan atau apa yang dibagikan mengenai pemberitaan yang ada di *facebook*, sehingga masyarakat tidak ada saling sindir menyindir tentang berita yang ada di *facebook*, dan masyarakat juga lebih menghormati satu sama lain serta baik dalam semua golongan yang ada disekitaran masyarakat tersebut. Masyarakat juga bisa memilih mana berita yang layak disebar luaskan mana berita yang tidak harus disebar luaskan karena takut adanya ketersinggungan satu sama lain dan akan menyebabkan hal-hal yang tidak diinginkan.

Hal selanjut nya di bantah oleh Muhammad Nasir yang mengungkapkan bahwa

[B]erita yang ada dimedia *fecebook* terkadang juga saling bersingguan dalam penyampaian berita, menyinggung soal agama atau suku yang saling sindir-sindiran yang beda pendapat dengan yang lain. Berita yang ada di *facebook* terkadang tidak sesuai dengan apa yang terjadi di dunia nyata oleh karena itulah terkadang terjadi perdebatan antara suku atau agama.⁷⁴

Berdasarkan pernyataan yang ada diatas bahwa, berita yang ada di *facebook* tidak lah selalu memberita kan tentang kebenaran satu belah pihak oleh karna itu lah terkadang pemberitaan yang ada di *facebook* bisa menjadi sebuah perdebatan karena berbeda pendat. *Facebook* bukan hanya sebuah wadah untuk mengnyebarakn sebuah berita tetap *facebook* juga menjadi wadah masyarakat untuk saling berkomentar satu sama lain.

Facebook yang sifatnya umum bisa siapa saja yang ingin berkomentar di *status facebook* orang karna *facebook* tidak bisa menyembunyikan dari orang yang tidak ingin kita sindir, tarkadang itulah bisa membuat orang tersinggung dengan perkataan orang tersebut. Dalam agama masing-masingpun sudah

⁷³ Wawancara, Ismail, 21 Febuari 2021, Selaku Sekartaris Desa Teluk Sialang.

⁷⁴ Wawancara, Muhmmad Nasir, 15 Fabuari 2021, Masyarakat Desa Teluk Sialang

dijelaskan bahwa tidak ada anjuran untuk menyindir atau menyalahkan pendapat orang lain baik itu dalam segi agama, suku, ras, dan lain sebagainya.

Dalam ungkapan Soekarno dinyatakan, "Bukan saja bangsa Indonesia ber-tuhan, tetapi masing-masing orang Indonesia hendaknya ber-tuhan. Tuhannya sendiri. Yang kristen menyembah tuhan menurut petunjuk Isa al-masih, yang Islam menurut petunjuk Nabi Muhammad S.A.W., orang Budha menjalankan ibadatnya menurut kitab-kitab yang ada padanya."⁷⁵

Di dalam konsepsi yang demikian negara yang tidak perpihak keagama tertentu tetapi negara harus memfasilitasi, melindungi, serta menjamin keamanan rakyatnya dalam melaksanakan ajaran agama karna keyakinan dalam melaksanakan keyakinannya sendiri. Dan begitu juga dengan suku dan ras negara yang taat pada Undang-Undang Dasar harus berperilaku adil kepada setiap rakyat kecil atau punbesar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi



⁷⁵ Ma'ruf Cahyono, Meteri Sosialisai Empat Piler MPR RI, (jln.Jend.Gatot Subroto No.6 Jakarta) (2016), edisi ke-6, hal 47.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari uraian dan pembahasan diatas, berdasarkan hasil penelitian lapangan yang dipadukan dan didukung, dan buku penunjang maka dapat penulis simpulkan.

- 1) Masyarakat desa teluk sialang mengklasifikasikan berita berdasarkan jenis berita yang di tampilkan seperti berita bencana alam, seperti gempa bumi, banjir, tanah longsor, dan lainnya. Selain itu ada juga berita pidana, pendidikan, politik dan berita lainnya. Selain itu juga masyarakat Desa teluk sialang juga membedakan berita berdasarkan kebenaran berita atau biasa disebut berita *real* dan *hoax*, meskipun masih banyak masyarakat yang belum bisa membedakannya tapi masyarakat berusaha mencari kebenaran berita dari gambar yang ditampilkan dan beberapa cara lainnya.
- 2) Strategi masyarakat dalam menjadikan *facebook* sebagai sumber informasi, diantaranya adalah Mengenalkan *facebook* sebagai media untuk mendapatkan informasi berita kriminal dengan cara memperkenalkan keunggulan-keunggulan *facebook* kepada masyarakat dengan tujuan menarik minat masyarakat untuk menggunakan *facebook* sebagai sumber informasi. Selain itu staf Desa akan selalu lebih *updated* dalam menggunakan *facebook* agar bisa membagikan, serta memantau masyarakat Desa dalam menggunakan *facebook* sehingga masyarakat tidak mengkonsumsi berita yang *hoax* atau tidak benar terjadi adanya. Selain itu juga Desa berusaha memaksimalkan jaringan internet desa Teluk Sialang juga berusaha memberikan layanan sinyal yang baik jika dulunya hanya ada satu tower dan sekarang sudah memiliki

perkembangan menjadi dua tower, karena itu masyarakat pun bisa menikmatinya dengan baik dan bisa mencari berita yang ada serta mencari informasi yang ada *difacebook*.

- 3) *Facebook* dirasa dapat strategi karena baik alur dapat dinyatakan memuaskan karena alurnya tidak bertele-tele dan berbelit-belit sehingga mudah untuk dipahami masyarakat, selain itu *facebook* juga dirasa dapat menyampaikan informasi lebih cepat dan tepat waktu dan berita juga dirasa tepat dan benar sesuai kejadian yang ada, serta informasi dari *facebook* juga mudah dibagikan sehingga orang-orang di sekitar juga bisa mendapatkan informasi tersebut, dari segi budaya informasi yang di terdapat pada *facebook* juga terbilang sopan dan baik karena tidak menyinggung orang lain.

B. Implikasi penelitian

Dengan adanya penelitian ini, maka diharapkan bahwa

- 1) Berita yang *facebook* seharusnya dapat memperhatikan serta meningkatkan penyajian berita kepada khalayak, khususnya dalam pemberitaan khusus kriminal.
- 2) Bukan hanya masyarakat Desa teluk sialang saja akan tetapi masyarakat lain juga harus meningkatkan kualitas membaca yang ada *difacebook* sehingga bisa lebih memahami isi berita yang ada. Dan berita yang ada juga harus lebih teliti dalam penyampaian berita agar masyarakat tidak ada kata salah paham dalam berita tersebut.
- 3) Masyarakat Desa Teluk Sialang kantor Desa tetap membuka peluang bagi peneliti dan menyambut hangat dengan tangan terbuka bagi para peneliti atau mahasiswa yang ingin belajar dengan melakukan penelitian untuk lebih memahami Di desa tersebut. Semoga semakin maju dan sukses untuk kedepannya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- 4) Masyarakat atau para pembaca dapat memahami lebih jauh bagaimana criteria atau peristiwa serta kejadian sehingga dapat dikatakan sebagai sumber informasi berita yang ada di *facebook*, serta dapat menentukan mana berita yang layak dijadikan pembelajaran dan yang mana berita yang tidak layak dijadikan berita.
- 5) Penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan oleh peneliti selanjutnya sebagai pelengkap penelitian-penelitian yang dilakukan untuk menyempurnakan segala kekurangan sebelumnya.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

DAFTAR PUSTAKA

A. BUKU

- Apriadi, Tamburaka. *Literasi Media*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada.2013), hal 79.
- Arikunto Suharsimi, *prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 156-157.
- Bungin Burhan, *metode penelitian Sosial* (Surabaya: Airlangga,2001),128.
- Cahyono Ma'ruf, Meteri Sosialisai Empat Piler MPR RI, (Jln.Jend.Gatot Subroto No.6 Jakarta) (2016), edisi ke-6, hal 47.
- Deddy Iskandar, Meda, 2006, *Jurnalistik Televisi*, Remaja Rosda Karya, Bandung, hal 22.
- Dwi Riyadi, Hartono. *Bahaya Facebook: Bagaimana Berfacebook dengan Aman, Sehat, dan Islami*. (Solo: Aqwam. 2011), hal 11
- Effendy. *Ilmu komunikasi Teori Da Praktek* (Bandung PT remaja Rosdakarya 2004 Hal 13.
- Fathya Kautsar dan Rudi. *Cara Paling Mudah Belajar Internet*. (Yogyakarta: Media Kom, (2013)
- Handyaningrat Soewarno, *Sistem birokrasi Pemerintahan* (Jakarta PT Raja Grafindo persada, 1985), hal 53.
- Hadi Sutrisno, *Metodelogi Research* (Yogyakarta Psikologi UGM), 248.
- Ley J, Moloeng. *Metodelogi Penelitian Kualitatif* (Bandung:Remaja Rosdakarya,2007), hal 320.
- Muflihah Atina, *Strategi Pemasaran Radar Jogja Dalam Memperluas Pasar di Yogyakarta*, (Yogyakarta, UIN Sunan Kalijaga, 2002), hal 11
- M. Romli Syamsul Asep, *Jurnalistik praktis*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), hal 12.
- M. Romli Syamsul Asep, *Jurnalistik praktis*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), hal 4.
- Mulyana Deddy, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (bandung: PT Remaja Rosdakarya, (2004), edisi ke-4, h 181.
- Made Darma, Meda. 1995. *Kriminologi* Raja Grafindo Persada Prakarsa. Hal 83.
- Soejono, *kejahatan & penegakan Hukum Di indonesia*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), hal 3.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, (2017), hal 9.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, h.226
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, h.11

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Saifuddin Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Saifuddin Jambi

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung:Alfaveta, 2007), hal 338.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R & D*. (Bandung:Alfabata, 2007, hal 274.

Tim Penyusun, Buku:Panduan Penulisan Karya Ilmiah Mahasiswa Fakultas usuluddin IAIN STS JAMBI (Jambi: Fak.Usuluddin IAIN STS Jambi. 2016), hal.61

Tim Penyusun, Buku:Panduan Penulisan Karya Ilmiah Mahasiswa Fakultas Usuluddin IAIN STS JAMBI (Jambi: Fak.Usuluddin IAIN STS Jambi. 2016) h.62

Tim Penyusun, Buku:Panduan Penulisan Karya Ilmiah Mahasiswa Fakultas Usuluddin IAIN STS JAMBI (Jambi: Fak. Usuluddin IAIN STS Jambi. 2016), h.66-68.

Undang-Undang Republik No 14 Tahun 2008. Tentang Kebebasan Informasi Publik.Sinar Grafika. Jakarta.

B. Jurnal

Dahlberg, penanaman dan pengolahan singkong, pembangunan inrenasional. E. J. Weber 1978

Harahap, Arifin. *Jurnal komunikasiologi Volume* Nomor 2,11 September 2014

Hamakonda, Towa P dan Tairas, JNB. 1982. *Pengantar Klasifikasi Persepuluhan*. Dewey. Jakarta:Gunung Mulia.

Iga Rosalina, "jurnal efektifitas pemberdayaan Masyarakat, Vol 01 No 01 (Februari 2012), 3.

Lestari, Endang, dan Maliki. *Komunikasi yang Efektif* (Jakarta, Lembaga Administrasi Negara)

Miawan, 2003, *Klasifikasi dan katalogisi: Sebuah pengantar*. Makalah disampaikan pada "Workshop Perpustakaan dan Kearsipan" di STAIN Purwokerta pada tanggal 17 juli 2003

Moeliono, Anton M. 1990. *Kamus Besar Bahasa Indonesia* . Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.

C. INTERNET

<http://eprints.uny.ac.id>. PDF BAB II METODE PENELITIAN

D. Wawancara

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Saifuddin Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Saifuddin Jambi

Kades desa Teluk Sialang, Yani, wawancara 04 Febuari 2021, perihal kegiatan keagamaan
Sekretasis, Ismail, Desa Teluk Saialang, wawancara 04 Febuari 2021, catatan kebutuhan Masyarakat
Sekdes, Ismail, wawancara perihal norma yang ada dalam masyarakat, 04 Febuari 2021
Staf kesejahteraan. M Lani, wawancara 05 Febuarai 2021, tentang mata pencarian masyarakat
Ustad Teluk Sialang (salah satu guru), wawancara kegiatan anak-anak dan orang tua, 05 Febuari 2021
Wawancara Siti Fatimah, 18 Febuari 2021, Masyarakat Desa Teluk Sialang
Wawancara Sofian, 10 Febuarai 2021, Masyarakat Desa Teluk Sialang
Wawancara Abdul Hamid, 11 Febuari 2021, Masyrakat Desa Teluk Sialang
Wawancara Muhammad Saleh, 16 Febuari 2021, Masyarakat Desa Teluk Sialang
Wawancara, Nurjannah, 22 Febuari 2021, Masyarakat Desa Teluk Sialang
Wawancara, Abdul Hamid, 11 Febuari 2021, Mayarakat Desa Teluk Sialang
Wawancara, Muhammad Nasir, 15 Febuari 2021, Masyarakat Desa Teluk Sialang
Wawancara, Siti Fatimah, 18 Febuari 2021, Masyarakat Desa Teluk Sialang
Wawancara, NurJannah, 22 Febuari 2021, Masyarakat Desa Teluk Sialang
Wawancara, Muhammad Saleh 16 Febuari 2021, Masyarakat Desa Teluk Sialang
Wawancara, Muhammad Nasir, 15 Febuari 2021, Masyarakat Desa Teluk Sialang
Wawancara, Siti Fatimah, 18 Febuari 2021, Masyarakat Desa Teluk Sialang
Wawancara, Ismail, 25 Febuari 2021, Sekrertaris Desa Teluk Sialang (Sekdes)
Wawancara, Desi Nurmala Sari, 23 Febuari 2021, Staf Desa Teluk Sialang
Wawancara, Heri Gunawan, 23 Febuari 2021, Staf Desa Teluk Sialang
Wawancara, Nurjannah, 22 Febuari 2021, Masyarakat Desa Teluk Sialang
Wawancara, Sofian, 10 Febuari 2021, Masyarakat Desa Teluk Sialang
Wawancara, Abdul Hamid, 11 Febuari 2021, Masyarakat Desa Teluk Sialang
Wawancara, Muhammad Nasir, 15 Febuari 2021, MasyarakatT Desa Teluk Sialang
Wawancara, Muhammad Saleh, 16 Febuari 2021, Masyarakat Desa Teluk Sialang
Wawancara, Ismail, 21 Febuari 2021, Selaku Sekartaris Desa Teluk Sialang.
Wawancara, Abdul Hamid, 11 Febuari 2021, Masyrakat Desa Teluk Sialang
Wawancara, Siti Fatimah, 18 Febuari 2021, Masyarakat Desa Teluk Sialang
Wawancara, Sofian, 10 Febuari 2021, Masyarakat Desa Teluk Sialang
Wawancara, Nur Jannah, 22 Febuari 2021, Masyarakat Desa Teluk Sialang
Wawancara, Muhmmad Nasir, 15 Febuari 2021, Masyarakat Desa Teluk Sialang

IPD(INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA)

EFEKTIVITAS *FACEBOOK* DALAM Mencari Informasi Berita KRIMINAL (STUDI KASUS DESA TELUK SIALANG KECAMATAN TUNGKAL ILIR KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT)

PANDUAN OBSERVASI

Peneliti membuat catatan lapangan dan mendokumentasikan hasil observasi dalam bentuk gambar dan video dengan menggunakan instrument yang telah dipersiapkan berupa form catatan lapangan untuk siap point observasi di bawah ini. Adapun daftar aspek-aspek yang dimaksud adalah sebagai berikut :

| NO | ITEM OBSERVASI |
|----|--|
| 1 | Sejarah Desa Teluk Sialang |
| 2 | Batas Wilayah, Geografis Dan Alamat Lengkap Desa Teluk Sialang |
| 3 | Sarana Dan Prasarana Masyarakat Desa Teluk Sialang |
| 4 | Struktur Pemeritahan Desa Teluk Sialang |
| 5 | Sumber Daya Manusia (SDM) Desa Teluk Sialang |
| 6 | Keadaan Penduduk Masyarakat Desa Teluk Silang |
| 7 | Kegiatan Keagamaan Masyarakat Desa Teluk Sialang |

PANDUAN WAWANCARA

Peneliti merekam seluruh sesi wawancara kepada informasi menggunakan catatan lapangan. Adapun butir-butir pertanyaan sebagai pedoman wawancara adalah sebagai berikut :

| No | Sasaran Informan | Butir Pertanyaan |
|----|---|--|
| 1 | Wawancara Kepada Kepala Desa atau sekrtaris Desa Teluk Sialang | Berapa jumlah penduduk yang ada di Desa Teluk Sialang ? |
| | | Apa saja perangkat Desa dalam menstabilkan jaringan internet Didesa Teluk Sialang ? |
| | | Apa yang dirasakan Bapak atau Ibu setelah jaringan internet cukup setabil Di desa Teluk Sialang ? |
| | | Bagaimana pendapat Bapak tentang penyampaian berita di facebook ? |
| 2 | Wawancara kepada ketua RT (Rukun Warga) 01, 02, Dan 03 Desa Teluk Sialang | Berapa jumlah kepala keluarga di RT saat ini ? |
| 1 | Wawancara kepada masyarakat Desa Teluk Sialang | Sudah berapa lama Bapak atau Ibu menggunakan <i>facebook</i> ? |
| | | Seberapa familiar masyarakat dengan menggunakan <i>facebook</i> ? |
| | | Jenis informasi dan berita apa saja yang sering Bapak atau Ibu sering temui di media <i>facebook</i> ? |
| | | Seberapa yakin Bapak atau Ibu terhadap berita yang ada tertera dalam media <i>facebook</i> ? |
| | | Apa saja fungsi dalam menfaat yang didapatkan Bapak atau Ibu dari informasi media <i>facebook</i> ? |

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jamb
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jamb

PANDUAN DOKUMENTASI

Penelitian ini akan mendokumentasikan beberapa hal yaitu sabagai berikut :

| NO | ITIM YANG AKAN DIDOKUMENTASIKAN |
|----|---|
| 1 | Peneliti Meminta Dokumen Berupa Profil Desa Teluk Sialang |
| 2 | Peneliti Mendokumentasi Kegiatan Wawancara Kepada Informen |
| 3 | Peneliti Mendokumentasi Batas Wilayah kantor Desa Teluk Sialang |
| 4 | Peneliti Mendokumentasi Sarana Di Kantor Desa Teluk Sialang |
| 5 | Peneliti Mendokumentasi Prasarana Di Kantor Desa Teluk Sialang |
| 6 | Peneliti mendokumentasi Aktivitas Masyarakat Desa Teluk Sialang |
| 7 | Peneliti Mendokumentasi Hal-hal Yang Dianggap penting |

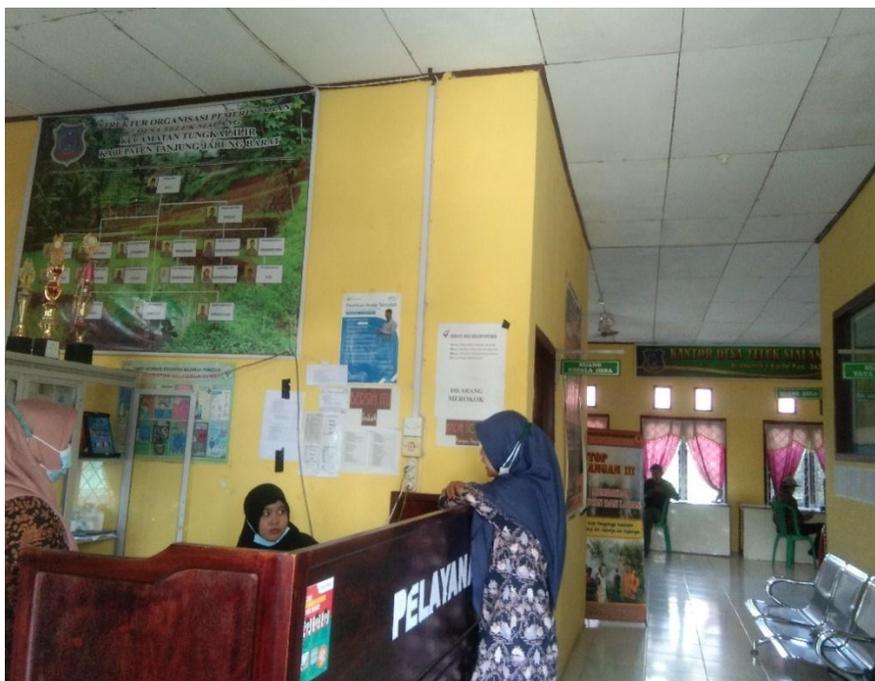
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

DOKUMENTASI



Gambar 1: Kantor Desa Teluk Sialang



Gambar 2: Ruang Pelayanan Desa Teluk Sialang

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Gambar 3: Aktivitas Masyarakat Desa Teluk Sialang



Gambar 4: Suasana pos kambling Desa Teluk Sialang

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



Gambar 5: Wawancara kepada Sekretaris Desa Teluk Sialang



Gambar 6: Wawancara Kepada staf Desa Teluk Sialang

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



Gambar 7: Wawancara Kepada Staf Desa Teluk Sialang



Gambar 8: Wawancara Kepada Ibu Rt 01(satu) Desa Teluk Sialang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi



Gambar 9: Wawancara Kepada Bapak Rt 02 (dua) Desa Teluk Sialang



Gambar 10: Wawancara Kepada Bapak Rt 03 (tiga) Desa Teluk Sialang

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi



Gambar 11: Wawancara Kepada Masyarakat Desa Teluk Sialang



Gambar 12: Wawancara Kepada Masyarakat Desa Teluk Sialang

CURRICUUM VITAE



Penulis skripsi yang Berjudul “Strategi *Facebook* Dalam Menyebarkan Informasi Berita Kriminal (Studi Kasus Desa Teluk Sialang Kecamatan Tungkal Ilir Kabupaten Tanjung Jabung Barat)” Bernama Lengkap Rini Asri dilahirkan di Desa Teluk Sialang, Kecamatan Tungkal Ilir, Kabupaten Tanjung Jabung Barat pada tanggal 15 Oktoter 1999 dengan tinggi Badan 154 cm, Berat Badan 49kg, Putri pertama dari Bapak H. Muhammad Nasir dan Ibu Hj. Yurni.

Penulis mengawali jenjang pendidikan formal di Sekolah Dasar Negeri 35/V Desa Teluk Sialang pada tahun 2006 hingga 2011, kemudian lanjut Madrasah Tsanawiyah Sa’adatuddaraini Teluk Sialang pada tahun 2012 hingga 2014, kemudian penulis melanjutkan ke Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kuala Tungkal pada tahun 2015 hingga 2017 mengambil Jurusan IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial), kemudian penulis melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi Universitas Islam Negeri SulthanThaha Saifuddin Jambi di Falkultas Dakwah Jurusan Jurnalistik Islam 2017 hingga 2021.

Pengalaman Organisasi

Rini Asri Mempunyai Pengalaman Organisasi

- 1) Anggota Pramuka
- 2) Anggota IKMI Tanjung Jabung Barat